

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAM TERPADU
DARUSSALAM PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI
PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAM TERPADU
DARUSSALAM PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

ACHMAD GUNTUR
16 0206 0056

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**
- 2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Guntur
Nim : 16 0206 0056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Achmad Guntur

NIM. 16 0206 0056

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Selama Pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo*, yang ditulis oleh *Achmad Guntur*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0056, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 28 April 2022, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

Ketua Sidang

()
Tanggal:

2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji I

()
Tanggal:

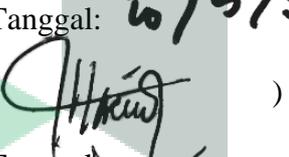
3. Tasdin Tahrir S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
Tanggal: 10/5/22

4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.

Pembimbing I

()
Tanggal:

5. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

()
Tanggal: 10/5/22

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

“Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Selama Pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo”

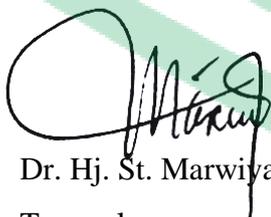
yang ditulis oleh:

Nama : Achmad Guntur
NIM : 16 0206 0056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

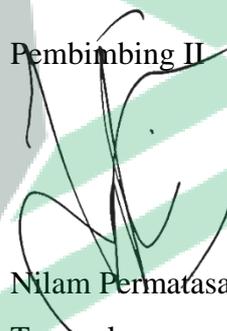
Pembimbing I



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.

Tanggal:

Pembimbing II



Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.

Tanggal:

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Selama Pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo” yang ditulis oleh Achmad Guntur dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0056, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 12 Mei 2022 bertepatan dengan 11 Syawal 1443 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 8 Juni 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I | (.....) |
| 3. Tasdin Tahrir S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Nilam Permatasari Munir,
S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Selama Pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, selaku Rektor IAIN beserta Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang senantiasa membina dan mengembangkan perguruan tinggi tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf S.Ag. Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Riawardah, M.Ag. dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. yang telah banyak memberikan motivasi dalam penyelesaian studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. dan Tasdin Tahrim S.Pd., M.Pd., selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Kepala SD Islam Terpadu Darussalam Palopo, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Muhammad Ali Abbas dan ibunda Risma yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta keempat saudaraku tersayang Ayu Suci Rastiani, Arham Dwi Putra, Asri Kurniawati, dan Anisa Rahmawati yang selama ini membantu dan mendoakan saya. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Keluarga besar *Stand Up Comedy* Palopo dan Koladange yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi dan mengajarkan penulis arti kesabaran, perjuangan dan ketabahan hidup.
11. Teman-teman alumni kelas XII IPS B SMA Negeri 3 Palopo angkatan tahun 2016 yang telah banyak memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya MPI kelas B) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 10 Mei 2022



Achmad Guntur
NIM: 16 0206 0056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN & SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia , terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>Fathah dan ya´</i>	ai	a dan i
اوي	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	a	a garis di atas
إ	<i>Kasrah</i> dan ya'	i	i garis di atas
أ	<i>Dammah</i> dan wau	u	u garis di atas

B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

swt. = *subhanahu wa ta`ala*

saw. = *subhanahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafat tahun

Qs.../...4 = QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN & SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Deskripsi Teori	14
1. Strategi Kepala Sekolah	14
2. Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	22
3. Pandemi COVID-19.....	29
C. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Fokus Penelitian	32
C. Definisi Istilah	33
D. Data dan Sumber Data.....	34
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Penelitian	38

H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
I. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS as-Sajdah/32: 5	17
Kutipan Ayat 2 QS al-Baqarah/1: 30	19



DAFTAR HADITS

Hadits 1 Hadits tentang Wabah/Penyakit.....	2
Hadits 2 Hadits tentang Kepemimpinan	19



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
Tabel 4.1. Keadaan Pendidik SD Islam Terpadu Darussalam Palopo Tahun2021/2022	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3.1.	Lokasi SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.....	36
Gambar 4.1	Sampul Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar.....	50
Gambar 4.2.	Surat Edaran Walikota Palopo Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palopo	51
Gambar 4.3.	Fasilitas protokol kesehatan SD Islam Terpadu Darussalam ...	54
Gambar 4.4.	Satgas COVID-19 yang melayani penjemput peserta didik.....	57
Gambar 4.5.	Guru memakaikan masker pada peserta didik.....	58
Gambar 4.6.	Proses Vaksinasi di SD Islam Terpadu Darussalam.....	59
Gambar 4.7.	Jadwal pelajaran kelas IV D SD Islam Terpadu Darussalam Palopo	60
Gambar 4.8.	Jadwal pelajaran kelas V A SD Islam Terpadu Darussalam Palopo	60
Gambar 4.9.	Suasana pembelajaran di kelas IV D	61
Gambar 4.10.	Suasana pembelajaran di kelas V A	62
Gambar 4.11.	Hasil belajar peserta didik kelas IV D	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 Validator Instrumen Penelitian
- Lampiran 7 Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Mengaji
- Lampiran 11 Hasil Plagiasi
- Lampiran 12 Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

- COVID-19* : Penyakit yang disebabkan oleh koronavirus 2019.
- Pandemi* : Wabah yang berjangkit serempak di mana-mana.
- Strategi* : rumusan perencanaan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.
- Optimalisasi* : Proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik.
- Pembelajaran tatap muka terbatas* : Pembelajaran secara langsung dengan protokol kesehatan.
- Protokol Kesehatan* : Aturan yang mengatur keamanan beraktivitas selama pandemi COVID-19.
- WhatsApp* : Aplikasi bertukar pesan, panggilan suara, dan panggilan video
- Muraja'ah* : Mengulang kembali pelajaran, hafalan dan lain sebagainya.

ABSTRAK

Achmad Guntur, 2022 “*Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Selama Pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh St. Marwiyah dan Nilam Permatasari Munir.

Skripsi ini membahas tentang strategi kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perumusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*). Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian ditriangulasi berdasarkan sumbernya.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam terlaksana sesuai dengan Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang cukup terarah, dan melakukan adaptasi pada kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas dengan meminimalisir hambatan yang dialami selama kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung. Hasil belajar peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar peserta didik dapat dikatakan berada di kategori baik dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, walaupun jam pelajaran yang kurang dan muatan materi pelajaran yang dipadatkan.

Kata Kunci : Strategi, kepala sekolah, pembelajaran tatap muka terbatas, manajemen strategis

ABSTRACT

Achmad Guntur, 2022 “*Principal's Strategy in Optimizing Limited Face-to-Face Learning During the COVID-19 Pandemic at SD Islam Terpadu Darussalam Palopo*”. Thesis of Islamic Education Management Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Guided by St. Marwiyah and Nilam Permatasari Munir.

This thesis discusses the principal's strategy in optimizing limited face-to-face learning during the COVID-19 pandemic at SD Islam Terpadu Darussalam Palopo. This study aims to determine the formulation, planning, implementation, and evaluation of strategies by school principals in optimizing limited face-to-face learning at SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.

The approach used in writing this thesis is a qualitative approach with descriptive research. Data obtained through observation, interviews and documentation. Furthermore, the research data was triangulated based on the source.

The results of the study show that the implementation of limited face-to-face learning at SD Islam Terpadu Darussalam is carried out by the Guidelines for Limited Face-to-Face Learning in Elementary Schools issued by the Ministry of Education and Culture, Directorate General of PAUD, Dikdas, and Dikmen. Limited face-to-face learning is implemented with careful planning, fairly directed implementation, and routine evaluation of limited face-to-face learning activities by minimizing the obstacles experienced during limited face-to-face learning activities. The learning outcomes of students who reach the minimum completeness criteria, it can be concluded that student learning activities can be said to be in a good category in meeting the learning objectives that have been formulated, even though the lesson hours are lacking and the content of the subject matter is compressed.

Keywords : Strategy, principal, limited face-to-face learning, strategic management

نبذة مختصرة

إستراتيجية مدير المدرسة في تحسين التعلم وجهًا لوجه المحدود أثناء جائحة " Achmad Guntur, 2022 في مدرسة دار السلام بالوبو الابتدائية الإسلامية المتكاملة . "أطروحة COVID-19 برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي .يسترشد سانت .مروية ونيلام بيرماتاساري منير

COVID-19 تناقش هذه الأطروحة استراتيجية المدير في تحسين التعلم المحدود وجهًا لوجه خلال جائحة في إس دي إسلام تيربادو دار السلام بالوبو .تهدف هذه الدراسة إلى تحديد صياغة وتخطيط وتنفيذ وتقييم SD Islam Terpadu الاستراتيجيات من قبل مديري المدارس في تحسين التعلم وجهًا لوجه المحدود في Darussalam Palopo. البيانات. البحوث الوصفي. البيانات. التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. علاوة على ذلك ، تم تثليث بيانات البحث SD Islam Terpadu بناءً على المصدر. تظهر نتائج الدراسة أن تنفيذ التعلم وجهًا لوجه المحدود في Darussalam Palopo يتم وفقًا للمبادئ التوجيهية للتعلم المحدود وجهًا لوجه في المدارس الابتدائية الصادرة عن المديرية العامة لـ PAUD و Dikdas و Dikmen عن وزارة التعليم والثقافة ، المديرية العامة لـ لوجه من خلال التخطيط الدقيق والتنفيذ الموجه إلى حد ما والتقييم الروتيني لأنشطة التعلم المحدودة وجهًا لوجه من خلال تقليل العقبات التي تواجهها أثناء أنشطة التعلم المحدودة وجهًا لوجه. نتائج التعلم للطلاب الذين وصلوا إلى الحد الأدنى من معايير الاكتمال ، يمكن الاستنتاج أنه يمكن القول بأن أنشطة تعلم الطلاب في فئة جيدة في تلبية أهداف التعلم التي تمت صياغتها ، على الرغم من نقص ساعات الدرس ومحتوى يتم ضغط الموضوع.

الإستراتيجية الرئيسية ، التعلم المحدود وجهًا لوجه ، الإدارة الإستراتيجية : الكلمات الدالة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2020 yang telah berlalu merupakan tahun yang berbeda dan menjadi tantangan yang cukup berat bagi seluruh masyarakat dunia. Beberapa sektor terpaksa mengalami kemunduran bahkan harus terhenti akibat bencana yang masih terjadi hingga saat ini. Bencana yang dimaksud adalah pandemi COVID-19 yaitu peristiwa menularnya penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus Disease 2019*, disingkat COVID-19) di seluruh dunia yang disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.¹ Di Indonesia sendiri, kasus penularan COVID-19 pertama tercatat pada tanggal 2 Maret 2020 berawal dari dua orang warga Indonesia yang tertular setelah melakukan kontak dengan warga Jepang yang datang ke Indonesia.²

Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa di zaman Rasulullah pernah terjadi wabah/tha'un. Rasulullah saw. pun bersabda mengenai cara menghadapi wabah penyakit, yakni jangan memasuki daerah tersebut dan bagi masyarakatnya jangan

¹ Wikipedia, "Pandemi COVID-19," Wikipedia Bahasa Indonesia, 2020, https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19.

² Ihsanuddin, "Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia," Kompas.com, 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>.

keluar dari daerah itu. Keputusan Rasulullah itu juga dikenal dengan nama karantina. Hal itu dilakukan agar penyakit yang mewabah tidak menyebar ke daerah lain. Hadits tersebut berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ عُمَرَ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ فَلَمَّا جَاءَ سَرَّحَ بَلَعَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ فَارْجِعَ بِنُ الْحَطَّابِ مِنْ سَرَّحٍ (روا ابلخارى و مسلم)³

Artinya:

“Dari Abdullah bin Amir bin Rabi‘ah, Umar bin Khattab ra. menempuh perjalanan menuju Syam. Ketika sampai di Sargh, Umar mendapat kabar bahwa wabah sedang menimpa wilayah Syam. Abdurrahman bin Auf mengatakan kepada Umar bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda, ‘Bila kamu mendengar wabah di suatu daerah, maka kalian jangan memasukinya. Tetapi jika wabah terjadi wabah di daerah kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu.’ Lalu Umar bin Khattab berbalik arah meninggalkan Sargh,” (HR Bukhari dan Muslim)

*Sargh adalah sebuah daerah di Lembah Tabuk dekat Syam⁴

Berdasarkan hadist tersebut, dapat dipahami bahwa masyarakat diharuskan berusaha sekuat tenaga untuk menghindari dari hal-hal yang menyebabkan terjangkitnya penyakit.

Pandemi COVID-19 yang sedang melanda ini tak akan hilang dalam waktu dekat. Oleh karena itu, Pemerintah Republik Indonesia saat ini telah

³ Abi Abdillah Muhammad bin Isma‘il Al-Bukhari, An-Nawawi, Al-Minhaj, *Syarah Shahih Muslim Ibnul Hajjaj, Juz VII* (Kairo: Darul Hadits, 2001), 466.

⁴ Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng, “Menuju Kemenangan Hati,” GALERIMQ: Santrine Mbah Yai Yusuf Masyhar, 2021, <http://mqtebuireng.softether.net/news/berita/detail/menuju-kemenangan-hati>.

memberlakukan kenormalan baru (Bahasa Inggris: *new normal*). *New normal* adalah perubahan perilaku atau pola hidup baru yang harus dilakukan agar tetap dapat menjalani aktivitas normal selama pandemi. Ini dilakukan setelah pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam mencegah penularan wabah COVID-19 yang masih berlangsung. *New normal* dilakukan sebagai upaya mitigasi dan kesiapan untuk warga yang harus beraktivitas di luar rumah seoptimal mungkin, sehingga dapat beradaptasi dalam menjalani perubahan perilaku yang baru. Perubahan pola hidup ini dibarengi dengan menjalani protokol kesehatan sebagai pencegahan virus COVID-19.⁵ Istilah PSBB kemudian bergeser menjadi PPKM. PPKM merupakan singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. PPKM ini dilakukan untuk membatasi interaksi, pertemuan antara orang dengan orang dan kelompok dengan kelompok, yang diharapkan dapat mengurangi penularan COVID-19.⁶

Pelaksanaan PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah tidak hanya berdampak pada pekerjaan masyarakat saja, namun juga berimbas pada sistem pendidikan yang harus tetap berjalan. Penyebaran dan penularan oleh COVID-19 yang sedang terjadi membuat aktivitas pembelajaran dilakukan dengan cara yang berbeda sehingga memaksa pemangku kebijakan di berbagai instansi termasuk di dunia pendidikan mengambil langkah-langkah strategis untuk tetap terjaminnya pelayanan pendidikan di negara ini. Salah satu kebijakan yang diambil di awal

⁵ Muhamad Nuramdani, "New Normal: Definisi, Panduan, Penerapan Saat Pandemi COVID-19," Dokter Sehat, May 29, 2020, <https://doktersehat.com/new-normal-pandemi-covid-19/>.

⁶ Ignacio Geordi Oswaldo, "Arti PPKM Adalah...," detikFinance, 2021, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5652484/arti-ppkm-adalah>.

penyebaran COVID-19 di Indonesia adalah pelaksanaan aktivitas pembelajaran di rumah secara daring. Hal ini tentu menjadi sesuatu yang baru bagi sebagian masyarakat Indonesia. Namun pendidikan harus tetap berjalan dan langkah ini diambil sebagai preventifisasi dalam memutus rantai penyebaran COVID-19.

Dalam prosesnya, ternyata pembelajaran daring yang dilakukan selama penutupan sekolah ternyata tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Terdapat kesulitan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam melepaskan pemanfaatan sumber-sumber belajar yang tersedia di ruang kelas sekolah. Maksudnya adalah secanggih apapun metode pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak akan bisa menggantikan pembelajaran dengan interaksi tatap muka konvensional karena metode ini dianggap lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran daring.

Meskipun Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sudah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pembelajaran daring di Indonesia, tentunya tidak dapat dipastikan bahwa semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya di semua kalangan. Kurangnya biaya dan fasilitas yang memadai antara guru dengan peserta didiknya membuat proses pembelajaran daring tidaklah se-efektif yang diharapkan. Evaluasi pembelajaran daring dari kemendikbud menunjukkan bahwa semakin lama pembelajaran tatap muka tidak terjadi semakin memberikan dampak negatif bagi peserta didik. Beberapa dampak yang dapat terjadi adalah: (1) Ancaman putus sekolah: anak terpaksa harus bekerja untuk membantu keuangan keluarga. Orang tua berpandangan bahwa sekolah tidak berperan dalam proses pengajaran jika tidak dilakukan secara tatap

muka. (2) Hambatan pertumbuhan dan perkembangan: perbedaan perolehan kualitas yang terjadi selama periode pembelajaran jarak jauh menyebabkan kesenjangan kinerja akademik peserta didik. Selain itu turunnya partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini sehingga kehilangan tumbuh kembang. Hilangnya pembelajaran secara berkepanjangan (*learning loss*) berisiko terhadap pembelajaran jangka panjang, termasuk perkembangan kognitif dan karakter. (3) Tekanan psikososial dan kekerasan dalam rumah tangga: minimnya interaksi ditambah sulitnya pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan stres pada anak⁷

Dari hasil evaluasi tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas sebagai langkah untuk mengembalikan kompetensi yang “hilang” selama masa pembelajaran daring. Kepala sekolah sebagai orang yang berada di garda terdepan dalam menerima kebijakan tersebut juga perlu memastikan bahwa walaupun di tengah kondisi darurat seperti saat ini, konten materi yang dipersiapkan juga memadai serta tidak ketinggalan dan keluar dari standar yang sudah ditetapkan. Maka dalam sistem pembelajaran tatap muka terbatas ini kesiapan sumber daya manusia seperti guru dan para peserta didik mutlak diperlukan. Oleh karena itu, dalam hal ini kepala sekolah memegang peranan sebagai penganggungjawab terhadap kenyamanan dan ketertiban dalam membangun kembali atmosfir pendidikan dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran bermakna.

⁷ Nevly Wisano Powa; Witorsa Tambunan; Mesta Limbong, “Analisis Persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Santa Maria Jakarta,” *Manajemen Pendidikan* 10, no. 02 (2021): 100–111, 101 <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/article/view/3274/2010>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mendorong mempercepat pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu pembelajaran tatap muka yang dilakukan dengan tetap memberlakukan protokol Kesehatan. Pada tahun ajaran 2021/2022, pemerintah mewajibkan lembaga Pendidikan untuk menyediakan (1) pembelajaran tatap muka terbatas melalui penerapan protokol kesehatan, dan (2) pembelajaran jarak jauh. Orang tua dipersilahkan untuk memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau melanjutkan pembelajaran jarak jauh untuk anak-anak mereka.⁸

Sekolah yang tidak menerapkan PPKM Darurat diizinkan untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Senin, 12 Juli 2021. Pemerintah juga akan fokus memperhatikan metode pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Pasalnya dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di tengah kondisi pandemi harus sesuai dengan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yakni Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Kesehatan. SKB 4 Menteri tersebut diperkuat dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2021 yang menyebutkan bahwa zona hijau, kuning dan jingga dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Sedangkan zona merah wajib menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring. Sekolah harus duduk bersama, menyosialisasikan persiapan Pembelajaran tatap muka terbatas kepada orang tua, bekerja sama dengan komite sekolah, sehingga orang tua pun memiliki pemahaman yang baik tentang

⁸ “Pemerintah Daerah Diberikan Kewenangan Penuh Tentukan Izin Pembelajaran Tatap Muka,” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/11/pemerintah-daerah-diberikan-kewenangan-penuh-tentukan-izin-pembelajaran-tatap-muka>.

pentingnya pembelajaran tatap muka terbatas ini. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang sudah berlangsung di sejumlah sekolah di Indonesia ini juga sekaligus menandai dimulainya tahun ajaran baru 2021/2022.⁹

Di kota Palopo sendiri, pembelajaran tatap muka terbatas sudah mulai dilaksanakan secara bertahap sejak tanggal 2 Oktober 2021. SD Islam Terpadu Darussalam Palopo pun merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ikut menerapkannya dalam upaya mengejar ketertinggalan yang disebabkan oleh pembelajaran daring. Meski pembelajaran tatap muka mulai diberlakukan, namun pembelajaran tatap muka di masa pandemi pelaksanaannya tidaklah sama persis dengan pembelajaran pada masa normal sebelum pandemi COVID-19 sehingga dibutuhkan pemilihan strategi yang tepat agar pelaksanaan pembelajaran tatap muka berjalan dengan optimal. Maka dari itu, walaupun dengan beredarnya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, peneliti berasumsi bahwa ada improvisasi yang dilakukan oleh kepala SD Islam Terpadu Darussalam Palopo sebab berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan sebelum menyusun penelitian ini, peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar yang ada di kota Palopo, seperti jadwal masuk peserta didik sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penyusunan strategi oleh kepala sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas khususnya di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.

⁹ “Metode Pembelajaran Tatap Muka Di Ajaran Baru 2021/2022!,” Pintek, 2021, <https://pintek.id/blog/metode-pembelajaran/>.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan perlu dibatasi untuk menghindari perluasan masalah. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.
2. Objek penelitian adalah strategi kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pokok permasalahannya yaitu:

“Bagaimanakah strategi kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?”

Dengan sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perumusan strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?
2. Bagaimanakah perencanaan strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?
3. Bagaimanakah pelaksanaan strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?
4. Bagaimanakah evaluasi strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo dengan sub tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perumusan strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.
2. Untuk mengetahui perencanaan strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.
4. Untuk mengetahui evaluasi strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk dikaji dalam pengembangan ilmu di bidang pendidikan khususnya garapan Manajemen Pendidikan Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat dipertimbangkan dalam peningkatan sistem pendidikan di masa pandemi COVID-19. Serta sebagai usaha dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran di tengah pandemi COVID-19.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sebagai pendidik serta dapat menerapkan pendekatan yang sesuai agar aktivitas belajar mengajar tatap muka terbatas dengan peserta didik dapat terlaksana secara efektif.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, informasi dan referensi kepada kepala sekolah serta jajaran pimpinannya sebagai evaluasi dalam pencarian solusi terhadap kendala-kendala yang dirasakan kepala sekolah, guru dan peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19 dan dapat dijadikan perbaikan ke depannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendeskripsikan penelitian ini, yaitu Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Selama Pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo. Sebagai perbandingan, terdapat beberapa penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai variabel tersebut, sebagai berikut.

1. Jurnal penelitian oleh Mitra Kasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, dan Nur Meliza dengan judul *“Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”*.

“Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis dan mengikuti panduan pelaksanaan Pembelajaran tatap muka terbatas dimasa New Normal. Pihak sekolah telah merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan prosedur protokol kesehatan, namun dari segi pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, penyampaian materi cukup dipadatkan dan hanya menyampaikan poin-poin pentingnya saja dan mempertegas pada penyelesaian latihan soal, sehingga peserta didik dipacu oleh waktu dan memaksimalkan waktu yang tersedia sehingga harus fokus dalam mengikuti pembelajaran. Guru tidak memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan tidak melibatkan media pembelajaran media inovatif yang mendukung penyampaian informasi secara kongkrit kepada peserta didik, sehingga hal demikian berdampak pada aktivitas peserta didik dan juga perolehan hasil belajar matematika peserta didik yang berada pada kategori cukup.”¹

¹ La Ode et al., “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu*

Penelitian ini memiliki persamaan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menganalisis pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19. Perbedaannya, pembelajaran tatap muka terbatas ini dibahas secara umum dan meluas, berbeda dengan rencana penelitian yang akan dilakukan yang mana menyangkut manajemen strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah. Selanjutnya, subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV saja sedangkan rencana penelitian yang akan dilakukan mengambil kepala sekolah, dua orang guru dan satu orang tua peserta didik. Perbedaan yang terakhir, penelitian ini berlokasi di SDN 71 Buton, sedangkan rencana penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.

2. Jurnal penelitian oleh Siti Faizatun Nissa dan Akhmad Haryanto dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi COVID-19”*.

“Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran tatap muka dimusim Covid-19 dapat dilaksanakan dengan: perencanaan pembelajaran RPP yang disesuaikan dengan kondisi pandemi; pelaksanaan pembelajaran dengan menitikberatkan pada penyampaian materi; penilaian/evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada; dan menaati protokol kesehatan. Kegiatan pembelajaran tatap muka tetap berlangsung normal meski ketersediaan waktu yang terbatas sesuai dengan aturan dari pemerintah. Dalam tahap penilaian guru tetap melakukan evaluasi untuk menilai sikap (afektif) evaluasi materi seperti melaksanakan ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk menilai aspek kognitif peserta didik.”²

Pendidikan 3, no. 6 (2021): 4400–4406, 4400, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>.

² Siti Faizatun Nissa and Akhmad Haryanto, “Implementasi Pembelajaran Tatap Di Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2 (2020): 402–9, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.840>.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menyoroti implementasi pembelajaran tatap muka sebagai objek penelitiannya, khususnya selama pandemi COVID-19. Selain itu apabila ditinjau dari segi teknisnya, kedua penelitian ini juga sama-sama menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, karena penelitian ini lebih banyak membahas peranan guru dalam dalam implementasi pembelajaran tatap muka di masa pandemi COVID-19 dibandingkan rencana penelitian yang akan dilakukan yang mana lebih spesifik pada strategi kepala sekolah dalam menghadapi pandemi COVID-19, khususnya dalam optimalisasi pada implementasi pembelajaran tatap muka secara terbatas. Perbedaan yang terakhir pula, terdapat pada lokasi penelitiannya, dimana penelitian ini dilakukan di SD N. Suniarsih, Kabupaten Tegal, sedangkan rencana penelitian yang akan akan berlokasi di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.

3. Jurnal penelitian oleh Rafi'ul Akmal Athaillah, dkk. dengan judul *"Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka di Pesantren Taruna Al Qur'an Putri"*.

"Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri telah menerapkan protokol kesehatan yang mengacu pada kebijakan pemerintahan tentang ketentuan dan panduan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di pondok pesantren."³

³ Rafi'ul Akmal Athaillah et al., "Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Di Pesantren Taruna Al Qur'an Putri Yogyakarta Masa Darurat COVID-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2027–36, 2027, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1112>.

Metode pada kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Selain itu, kedua penelitian ini juga sama-sama menyinggung pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi COVID-19 serta implementasinya. Namun perbedaannya terletak pada pembahasan proses implementasinya, yang mana dalam penelitian ini lebih menekankan pada sisi politis dalam kaitannya dengan peredaran peraturan/kebijakan pemerintah pada pembelajaran tatap muka terbatas ini. Sedangkan rencana penelitian yang akan dilakukan lebih menjurus pada manajemen strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah. Perbedaan terakhir antara kedua terdapat pada lokasi penelitian dimana penelitian ini dilakukan di Pesantren Taruna Al Qur'an Putri Yogyakarta, sedangkan rencana penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.

B. Deskripsi Teori

1. Strategi Kepala Sekolah

a. Strategi

Secara etimologis, kata strategi berasal dari kata *Strategos* yang merupakan bahasa Yunani yang terbentuk dari dua, yaitu *stratos* yang berarti tentara dan *ego* yang berarti pemimpin.⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): 1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan perdamaian; 2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, untuk mendapatkan kondisi

⁴ E. Kusumadmo, *Manajemen Strategis Pengetahuan* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2013), 87.

yang menguntungkan; 3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus; 4) tempat yang baik menurut siasat perang.⁵

Dalam *Oxford Learner's Pocket Dictionaries*, *Strategy (noun): plan intended to achieve a purpose or gain an advantage*. Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan atau mendapatkan keuntungan.⁶

Strategi menurut Jauch dan Glueck yaitu rencana yang disatukan, menyeluruh, dan terpadu yang mengaitkan keunggulan perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan tujuan utama perusahaan dapat tercapai dengan pelaksanaan yang tepat.⁷

Berdasarkan berbagai definisi tentang strategi menurut arti bahasa dan yang dikemukakan oleh para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan suatu rumusan perencanaan yang dirangkai untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu melalui pengintegrasian keunggulan dan alokasi sumber daya yang ada di suatu organisasi.

b. Manajemen Strategis

Menurut Fred R. David, manajemen strategis adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus versi *online*/daring (dalam jaringan), 2021, "Strategi", <https://kbbi.web.id/strategi>.

⁶ *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Fourth Edi (Oxford: Oxford University Press, 2008), 439.

⁷ R. Jauch Lawrence and F. Glueck William, *Manajemen dan Strategis Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 1989), 107.

memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Menurut Husein Umar, manajemen strategis sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (formulating), penerapan (implementing) dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan startegis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang.

Lawrence R. Jauch dan Wiliam F. Glueck menulis manajemen strategis adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Wheelan dan Hunger berpendapat bahwa manajemen strategis adalah suatu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.⁸

Menurut Fred R. David dalam Taufiqurrokhman, tahapan dalam manajemen strategis adalah sebagai berikut.

- 1) Perumusan strategi, meliputi kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, serta memilih strategi tertentu untuk digunakan.
- 2) Perencanaan strategi, yaitu mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan

⁸ Taufiqurrokhman, *Manajemen Strategik*, Cet. I (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dr. Moestopo Beragama, 2016), 15.

mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategis dapat dilaksanakan.

- 3) Pelaksanaan strategis mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahannya kembali usaha-usaha pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, serta menghubungkan kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi.
- 4) Evaluasi strategi, yaitu tahap akhir dari manajemen strategis tiga kegiatan pokok dalam evaluasi strategi adalah mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini, kemudian mengukur kinerja, melakukan tindakan-tindakan korektif. Evaluasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di hari esok.⁹

Manajemen strategis adalah sebuah proses untuk menjalankan sebuah organisasi dan yang akan mengatur semua aktivitas suatu organisasi yang dijalankan. Dengan manajemen strategis organisasi akan mengetahui arah, gerak, langkah, dan tujuannya. Di dalam Islam juga sudah diatur sedemikian rupa, dalam perspektif Islam manajemen diistilahkan dengan kata *at-tadbir* (pengaturan).

Berikut Firman Allah swt. dalam QS as-Sajdah/32: 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ¹⁰

⁹ Taufiqurokhman, 17-18.

¹⁰ Departemen Agama, *Alhidayah: Alquran Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: Kalim, 2010), 416.

Terjemahnya:

“Dia mengatur segala urusan dari langit dan bumi kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya Allah sudah mengatur seluruh alam jagad raya ini, dan ini merupakan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah swt.¹¹

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan. Kapasitas intelektual, emosional, spiritual dan sosial kepala sekolah berpengaruh besar terhadap efektifitas kepemimpinannya. Kedalaman ilmu, keluasan pikiran, kewibawaan dan relasi komunikasinya membawa perubahan signifikan dalam manajemen sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus terus menerus mematangkan intelektual, emosional, spiritual dan sosialnya. Meneruskan jenjang yang lebih tinggi, aktif dalam forum diskusi, intens dalam organisasi sosial, dan rajin beribadah adalah keniscayaan bagi kepala sekolah agar kepemimpinannya sukses lahir batim. Artinya, kepemimpinannya tidak hanya membawa perubahan formal struktural, tapi kultural yang membekas dalam perilaku seseorang.¹²

¹¹ Syukur Penerangan Hasibuan, “Manajemen Strategi Perspektif Islam Dalam Perusahaan,” Modernis.co, 2020, <https://modernis.co/manajemen-strategi-perspektif-islam-dalam-perusahaan/24/04/2020/>.

¹² John Dewey, “Pengertian, Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah,” SILABUS, accessed February 7, 2021, <https://www.silabus.web.id/kepala-sekolah/>.

Berikut Firman Allah swt. dalam QS al-Baqarah/1: 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ¹³

Terjemahnya:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi ini”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji. Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Kepala sekolah sebagai pemimpin, harus memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi guru dan tenaga kependidikan lainnya, mempunyai program jangka pendek dan jangka panjang, dan memiliki visioner, mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana serta mampu berkomunikasi dengan semua warga sekolah dengan baik.

Selain menjadi pemimpin disuatu sekolah, kepala sekolah juga mempunyai peran penting dalam mewujudkan visi pendidikan nasional. Berkaitan dengan hal tersebut juga dijelaskan oleh Rasulullah saw. dalam sebuah hadits:

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُتُّكُمْ رَاعٍ
وَكُتُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ
عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ

¹³ Departemen Agama, *Alhidayah: Alquran Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka*, 7.

وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

(رواه مسلم)¹⁴

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: "Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya." (HR Muslim)

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin penyelenggaraan organisasi sekolah. Oleh sebab itu tugas-tugas kepala sekolah bukan hanya mengatur dan melakukan proses belajar mengajar, melainkan juga mampu menganalisis berbagai persoalan, mampu memberikan pertimbangan, cakap dalam memimpin dan bertindak dalam berorganisasi, mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, partisipatif dan cakap dalam menyelesaikan persoalan dengan baik.¹⁵

Kepala sekolah dalam fungsinya sebagai penyusun strategi, berarti menyangkut salah satu kompetensinya, yakni kompetensi manajerial sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun

¹⁴ Abi al-Husaini Muslim, *Shahih Muslim*, Jilid III (Beirut: Dar al-Fikr, 1983), Hadits no.1829.

¹⁵ Mukhtar, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2015): 106, <https://media.neliti.com/media/publications/93917-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam-meningkatk.pdf>.

2007 bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memuat item-item sebagai berikut.

- 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
- 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- 8) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah.
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, serta penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.

- 12) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.
- 13) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/ madrasah.
- 14) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
- 16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.¹⁶

2. Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

a. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi.¹⁷ Dalam *Oxford Learner's Pocket Dictionaries*, "*Optimize*" (verb): *make something as good as it can be; use something in the best possible way*.¹⁸ Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu melakukan sesuatu sebaik mungkin; menggunakan/ memanfaatkan sesuatu dengan cara yang terbaik. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling

¹⁶ "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah," Pub. L. No. 13, 7 (2007), 5-6, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas-13-2007StandarKepalaSekolahMadrasah.pdf>.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus versi *online/daring* (dalam jaringan), 2021, "Optimal", <https://kbbi.web.id/optimal>.

¹⁸ *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, 307.

tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik.

b. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Menurut Mieke dan Nyoman, pengertian belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya.¹⁹ Upaya dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siswa diikuti dengan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan model suatu pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan pemilihan, penetapan, dan pengembangan model tersebut didasarkan pada kondisi pembelajaran yang tersedia.

Berdasarkan pernyataan tersebut, pembelajaran mempunyai hakekat perencanaan atau disebut juga perancangan sebagai upaya dalam melaksanakan tindakan pembelajaran pada siswa, maka itulah sebabnya siswa dalam kegiatan belajar tidak hanya berinteraksi dengan guru yang merupakan salah satu sumber belajar, namun juga berinteraksi dengan semua sumber belajar yang memungkinkan untuk dipakai guna memperoleh tujuan pembelajaran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan

¹⁹ Mieke O. Mandagi dan Nyoman Sudana Degeng, *Model dan Rancangan Pembelajaran* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019), 136.

sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁰ Menurut Muhibbin Syah, pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum.²¹

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru tersusun secara terprogram dan terdesain instruksional yang mengolah tahapan interaksi antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, dan dengan sumber belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi siswa dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar serta bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.²²

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses membelajarkan peserta didik yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar peserta didik/peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dipandang melalui dua sudut, yang pertama pembelajaran merupakan suatu sistem. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang terstruktur antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi,

²⁰ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” Pub. L. No. 20, 33 (2003), https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 12.

²² Mandagi and Degeng, *Model dan Rancangan Pembelajaran*, 137.

pendekatan dan metode pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran berupa remedial dan pengayaan. Kedua, pembelajaran merupakan suatu proses, maka pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didik untuk belajar. Proses tersebut meliputi:

- 1) Persiapan dari mulai merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan perencanaan mengajar dilengkapi dengan persiapan media belajar, dan evaluasi.
- 2) Pelaksanaan kegiatan belajar dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 3) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola yang berbentuk pengayaan atau penambahan jam pelajaran, dan remedial bagi peserta didik yang mendapatkan kesulitan dalam belajar.²³

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan lancar, bermoral dan membuat peserta didik merasa nyaman merupakan bagian dari aktivitas mengajar, juga secara khusus mencoba dan berusaha untuk mengimplementasikan kurikulum dalam kelas.

²³ Gina Dewi Lestari Nur, "*Pembelajaran Vokal Grup dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), <https://doi.org/repository.upi.edu>.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.

Pembelajaran tatap muka adalah kegiatan atau proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar yang terjadi secara langsung pada waktu yang sama dan tempat yang sama. Karakteristik pembelajaran tatap muka adalah kegiatan yang terencana berorientasi pada tempat, serta interaksi sosial dalam ruang kelas.²⁴ Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran di kelas yang mengandalkan kehadiran pengajar untuk mengajar. Pada pembelajaran tatap muka siswa terlibat dalam komunikasi secara langsung pada lingkungan fisik.²⁵ Pembelajaran tatap muka merupakan cara pembelajaran minimum dimana guru dan siswa berkomunikasi secara tatap muka di dalam ruangan atau forum yang sama. Pembelajaran ini memerlukan kehadiran guru dan siswa pada suatu tempat nyata (bukan virtual).²⁶

²⁴ Aslamiah, Rizky Amelia, dan Wiwid Makmuriyanti, "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Keterampilan Menulis Informasi Penting Teks Nonfiksi Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition, Think Talk Write, dan Mind Mapping pada Kelas V SDN Tatah Me," *Prosiding Seminar Nasional* 5, no. 2 (2019): 117–24, <https://rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/download/788/505>.

²⁵ Anthony Anggrawan, "Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran *Online* Menurut Gaya Belajar Mahasiswa," *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer* 18, no. 2 (2019): 339–46, <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>.

²⁶ Siti Faizatun Nissa dan Akhmad Haryanto, "Implementasi Pembelajaran Tatap di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2 (2020): 402–9, 402, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.840>.

Berdasarkan beberapa deskripsi sebelumnya, maka pembelajaran tatap muka terbatas adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan komunikasi antara guru dan murid secara langsung dalam suatu tempat tanpa adanya perantara media virtual dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan.

Dalam rangka menanggulangi dampak learning loss dan literacy loss yang terjadi selama pandemi COVID-19 di Indonesia, maka dipandang perlu untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Namun demikian pembelajaran tatap muka tersebut harus dilaksanakan secara cermat dan berhati-hati berupa Pembelajaran tatap muka terbatas. Pada 30 Maret 2021 diterbitkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). SKB tersebut mengatur syarat-syarat penyelenggaraan Pembelajaran tatap muka terbatas sebagai berikut:

- 1) Kepala satuan pendidikan:
 - a) Wajib mengisi dan/atau memperbaharui daftar periksa kesiapan satuan pendidikan menyelenggarakan Pembelajaran tatap muka terbatas paling lambat pada tahun ajaran dan tahun akademik 2021/2022.
 - b) Menyiapkan protokol kesehatan.
 - c) Melakukan pemetaan warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan.

- d) Membuat kesepakatan bersama Komite Sekolah terkait kesiapan Pembelajaran tatap muka terbatas.
 - e) Meskipun satuan pendidikan sudah memulai Pembelajaran tatap muka terbatas, namun orang tua/wali peserta didik tetap dapat memilih untuk melanjutkan PJJ bagi anaknya.
 - f) Dalam hal diselenggarakan Pembelajaran tatap muka terbatas namun terdapat PTK yang belum dilakukan vaksinasi COVID-19, maka PTK disarankan untuk memberikan layanan PJJ dari rumah.
- 2) Pemerintah daerah:
- a) Wajib membantu dan memastikan satuan pendidikan memenuhi daftar periksa dan menyiapkan protokol kesehatan;
 - b) Tidak mengizinkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di satuan Pendidikan yang belum memenuhi semua daftar periksa.
 - c) Menerbitkan regulasi terkait pelaksanaan Pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan yang sudah memenuhi persyaratan
 - d) Dapat memberhentikan sementara Pembelajaran tatap muka terbatas di satuan Pendidikan dan melakukan PJJ apabila ditemukan kasus konfirmasi COVID-19 di satuan pendidikan. Pemberhentian sementara Pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan dilakukan paling singkat 3×24 jam.²⁷

²⁷ Waluyo, *Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen, 2021), 19-20. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/PEDOMAN-PTMP-SD.pdf>.

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Oleh karena itu, demi menunjang pembelajaran yang ideal tersebut maka pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara terbatas hendaknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Fasilitas pembelajaran yang terpenuhi;
- 2) Sumber daya manusia yang siap;
- 3) Penyusunan materi/bahan ajar yang sesuai;
- 4) Proses pembelajaran yang bermakna;
- 5) Hasil belajar yang baik.²⁸

3. Pandemi COVID-19

a. Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.²⁹ Pandemi merupakan satu dari tiga tingkatan penyebaran penyakit, yaitu endemi, epidemi, dan pandemi. Endemi adalah kehadiran suatu penyakit secara konstan pada wilayah atau populasi tertentu. Epidemi merupakan tingkat bertambahnya korban terjangkit penyakit secara signifikan pada populasi di suatu wilayah.

²⁸ Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas," *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (2017): 20–30, 20. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>.

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus versi online/daring (dalam jaringan), 2021, "Pandemi", <https://kbbi.web.id/pandemi>.

Pandemi merupakan tingkatan yang lebih lanjut dari epidemi, yang mana penyebarannya sudah menjangkau hingga beberapa negara dan benua secara masif.

b. COVID-19

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan-kannya ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19.³⁰

Jadi Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menularnya penyakit pernapasan yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yang dapat menyerang manusia dan hewan secara serempak dan masif yang terjadi di seluruh dunia.

C. Kerangka Pikir

Demi mencegah penulran COVID-19, maka sistem pembelajaran tatap muka di Indonesia harus dikasanakan secara terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kepala sekolah harus memanfaatkan kompetensi yang dimilikinya dalam menghadapi pembaharuan kembali pada dunia pendidikan di indonesia. Penyusunan strategi dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka

³⁰ “Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus,” World Health Organization - South East Asia - Indonesia, 2021, <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>.

terbatas ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan menerapkan tahapan manajemen strategis, yaitu perumusan strategi, perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi.

Untuk memahami alur yang dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan kerangka pikir sebagaimana yang terkonsep pada **Gambar 2.1.** berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah melakukan manajemen strategi dengan tahapan perumusan strategi, perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi.
2. Penyusunan strategi dengan tahapan manajemen strategi diterapkan pada pembelajaran tatap muka terbatas agar mencapai proses yang optimal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, serta menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan.³¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi yaitu dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti,³² mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ini dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo yang

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), 347.

³² Sanafah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Cet. 4 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

berfokus pada: (1) penyusunan strategi oleh kepala sekolah pada pembelajaran tatap muka terbatas; dan (2) implementasi strategi optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas selama pandemi COVID-19.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah berarti pembatasan makna secara operasional, dengan menegaskan arti dari konstruk atau variabel yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya. Guna mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan ini, maka penulis memberikan pengertian dan maksud kata yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian ini sebagai berikut.

1. Strategi adalah suatu rumusan perencanaan yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu melalui pengintegrasian keunggulan dan alokasi sumber daya yang ada di suatu organisasi.
2. Manajemen strategis adalah sebuah proses untuk menjalankan sebuah organisasi dan yang akan mengatur semua aktivitas suatu organisasi yang dijalankan. Tahapan dalam manajemen strategis meliputi: (a) perumusan strategi; (b) perencanaan strategi; (c) pelaksanaan strategi; dan (d) evaluasi strategi.
3. Kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer dalam penyelenggaraan organisasi sekolah. Strategi oleh kepala sekolah disusun dengan memperhatikan indikator-indikator meliputi: (a) perencanaan; (b) pelaksanaan; dan (c) evaluasi.

4. Optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik.
5. Pembelajaran tatap muka terbatas adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan komunikasi antara guru dan murid secara langsung dalam suatu tempat tanpa adanya perantara media virtual dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan.
6. Optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas berarti suatu proses menjadikan pelaksanaan pembelajaran mencapai hasil yang terbaik. Indikator-indikator pembelajaran tatap muka terbatas yang optimal meliputi: (a) fasilitas pembelajaran yang terpenuhi; (b) sumber daya manusia yang siap; (c) kurikulum (d) interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bermakna; dan (e) hasil belajar yang baik.
7. Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.
8. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan.
9. Pandemi COVID-19 merupakan peristiwa menularnya penyakit pernapasan yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yang dapat menyerang manusia dan hewan secara serempak dan masif yang terjadi di seluruh dunia.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dihimpun pada penelitian ini terdiri dari macam-macam data tentang pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sebagai strategi kepala

sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo. Data yang dikumpulkan pada umumnya meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer penelitian ini yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari responden saat pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo ini meliputi satu kepala sekolah dan dua orang guru.

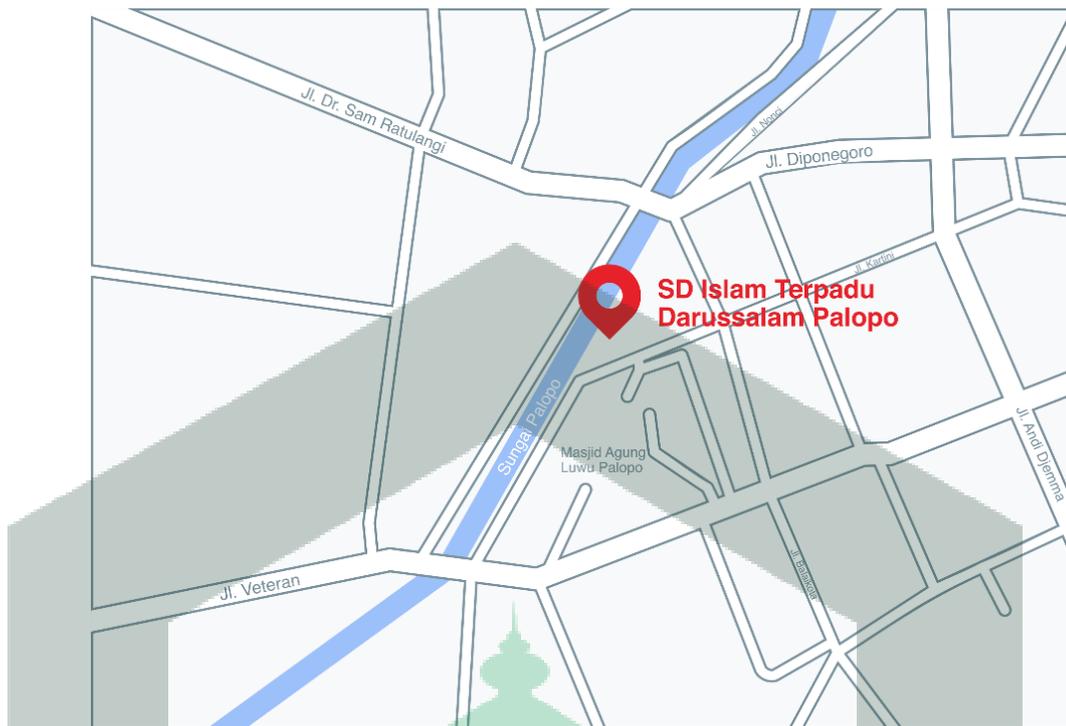
2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan mencatat teori-teori dari buku-buku literatur, bahan bacaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu wilayah atau tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti memilih subjek penelitian pada Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Darussalam Palopo yang berlokasi di Batupasi, Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam, yaitu salah satu kriteria pemilihan lokasi penelitian untuk program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo.



Gambar 3.1. Lokasi SD Islam Terpadu Darussalam Palopo³³

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan kurun waktu yang digunakan selama melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diolah. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan, mulai dari bulan Desember 2021 sampai Februari 2022.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

³³ Google Maps, "Lokasi SD Islam Tepadu Darussalam Palopo," Google, 2021, <https://www.google.com/maps/place/SD+Islam+Terpadu+Darussalam+Palopo/@-2.9942438,120.1904389,17z/data=!4m5!3m4!1s0x2d915f085ffbb961:0x807b09192e46a984!8m2!3d-2.9937815!4d120.1918792>.

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Penelitian menggunakan teknik observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴ Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan untuk menemukan data informasi tentang strategi kepala sekolah dan optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas. Wawancara dilakukan secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan apabila tidak memungkinkan, maka wawancara akan dilakukan baik dengan panggilan suara, panggilan video (*video call*), ataupun bertukar pesan (*chatting*) dengan koresponden menggunakan aplikasi *WhatsApp* atau aplikasi serupa lainnya.

Wawancara dilakukan secara tak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Subjek wawancara dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru.

³⁴ Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, 384.

Data dari hasil wawancara pada penelitian ini dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Untuk melengkapi data penelitian diperlukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang menggunakan bahan klasik untuk meneliti perkembangan yang khusus yaitu untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan tentang apa, mengapa, dan bagaimana. Adapun menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.³⁵

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁶ Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Namun karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian,

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 206.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 92.

memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁷

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Komponen Penelitian	Aspek yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Perumusan Strategi	Dasar pemikiran logis pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas	Wawancara Dokumentasi	Kepala Sekolah Tata Usaha
	Urgensi	Wawancara	Kepala Sekolah
Perencanaan Strategi	Pengadaan fasilitas protokol kesehatan	Observasi Wawancara Dokumentasi	Lokasi Penelitian Kepala Sekolah Guru Tata Usaha
	Persiapan sumber daya manusia	Dokumentasi Wawancara	Kepala Sekolah Guru
	Penyesuaian kurikulum	Wawancara	Kepala Sekolah
Pelaksanaan Strategi	Penerapan protokol kesehatan	Observasi Wawancara Dokumentasi	Lokasi Penelitian Kepala Sekolah
	Pengaturan Jadwal Pembelajaran	Wawancara Dokumentasi	Guru Tata Usaha

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 372.

	Penataan Ruang Kelas	Observasi Wawancara	Lokasi Penelitian Guru
	Hasil belajar	Wawancara Dokumentasi	Guru
Evaluasi Strategi	Kendala	Wawancara	Lokasi Penelitian Kepala Sekolah Guru
	Tindak lanjut	Wawancara	Lokasi Penelitian Kepala Sekolah Guru

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*). Uji Kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.³⁸ Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yang pertama adalah untuk melaksanakan pemeriksaan agar tingkat kepercayaan temuan data dapat dicapai. Fungsi yang kedua adalah untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil temuan data penelitian dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.³⁹

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk

³⁸ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 266.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 38 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 324.

keperluan pengecekan data. Triangulasi juga sering disebut sebagai pembandingan data.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.⁴¹

I. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif interaktif fungsional yang berpangkal dari empat kegiatan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya, dan guna mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap

⁴⁰ Moleong, 330.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 373.

beberapa responden penelitian.⁴² Pada tahap pertama ini, peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid.

2. Kondensasi Data

Tahapan selanjutnya adalah kondensasi data atau reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi. kondensasi data merupakan bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan. kondensasi data merupakan proses seleksi, pemfokusan penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang diperoleh di lapangan.⁴³ Pada tahap ini, peneliti memilih data yang didapat dan disusun secara urut sehingga tertata rapi.

3. Penyajian Data

Tahap yang ketiga adalah penyajian data, yaitu proses pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, yaitu data dan informasi yang didapat dari lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai dengan data yang didapat di lapangan sehingga peneliti akan menguasai data serta

⁴² Sugiyono, 337.

⁴³ Sugiyono, 338.

meminimalisir kesalahan analisis data dan penarikan kesimpulan.⁴⁴ Pada tahap ini, peneliti mengolah data sehingga apabila ditemukan ketidaksesuaian data dengan penelitian karena kesalahan dalam pengumpulan data, maka peneliti memperbaiki dan melengkapi data tersebut dengan melakukan pengumpulan data ulang atau menyisipkan data yang dianggap masih kurang agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat dan alur sebab akibat. Proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Verifikasi adalah berupa penarikan kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama penyimpulan, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.⁴⁵ Pada tahap ini, peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data penelitian sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian.

⁴⁴ Sugiyono, 341.

⁴⁵ Sugiyono, 345.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil SD Islam Terpadu Darussalam Palopo

Berikut adalah profil SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Darussalam (SD IT Darussalam)
Alamat	: Jl. K.H.M. Ramli No. 2 Palopo (Samping BRI Cabang Palopo), Kel. Batupasi, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.
Izin Operasional	: Dinas Dikpora Kota Palopo No. 421.2/990/Dikpora/X/2008 Tanggal 13 Oktober 2008.
NPSN	: 40316743
NSS	: 10219609002
Pembina	: 1. Drs. KH. Jabani 2. Drs. H. Sabani Apsa 3. Drs. H. Nawir Kaso 4. Prof. Dr. H.M. Said Mahmud, LC., MA.
Pengurus	: 1. Dr. K.H. Syarifuddin Daud, MA. 2. Drs. H. Muchtar Basir, MM. 3. Drs. H. Baso Sulaiman, M.Si. 4. Ir. M. Masyudi Machsun

SD Islam Terpadu Darussalam terletak di provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Kota Palopo, kurang lebih 360 km dari kota Makassar. Didirikan pada tahun 2008. Dalam perkembangannya, SD Islam Terpadu Darussalam atau yang biasa disingkat SDIT Darussalam (SDITD) telah mengalami perubahan dari awal tahun berdirinya. Tahun pertama peserta didik SD IT Darussalam hanya berjumlah 13 orang saja, yang kemudian dari tahun ke tahun alhamdulillah telah mengalami peningkatan hingga sekarang telah berjumlah 789 peserta didik sehingga termasuk salah satu sekolah swasta favorit di Kota Palopo.¹

Adapun visi dan misi SD Islam Terpadu Darussalam Palopo sebagai berikut.

a. Visi

"Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa"

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- 2) Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan.
- 3) Membentuk generasi yang *berakhlakul karimah* (berkarakter islami).
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dasar dengan pola terpadu/terintegrasi dalam pembelajaran antara:
 - a) Pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum
 - b) Mengembangkan potensi peserta didik secara aktif.

¹ "Profil SD IT Darussalam Palopo," accessed January 23, 2022, <https://sites.google.com/view/ppdsditdarussalampalopo/about/profile?authuser=0>.

- c) Mengembangkan secara seimbang antara dimensi IMTAQ, IPTEK, dan amal sholeh.
- d) Melibatkan secara terpadu antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah guna terwujudnya tujuan pendidikan SDIT Darussalam.
- e) Materi pembelajaran dengan panduan Al Qur'an, Al Hadits, dan pendidikan umum.²

2. Keadaan Pendidik

Guru ialah seseorang yang memiliki tanggung jawab besar terhadap perkembangan peserta didik baik dari segi rohaniah ataupun jasmaniah, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah dan guru senantiasa menjadikan dirinya sebagai suri tauladan yang baik untuk peserta didiknya. Guru tidak hanya mengajar di dalam kelas namun guru harus senantiasa memberi pengarahan, bimbingan, tuntunan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas yang hanya diwujudkan oleh guru yang memiliki kemampuan unggul dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban. Melalui pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Demikian pula sebaliknya jika pembelajaran yang dikelola guru tidak berkualitas, lulusannya tidak akan berkualitas. Hal tersebut akan berdampak

² "Visi Misi SD IT Darussalam Palopo," accessed January 23, 2022, <https://sites.google.com/view/ppdbditdarussalampalopo/about/visi-misi?authuser=0>.

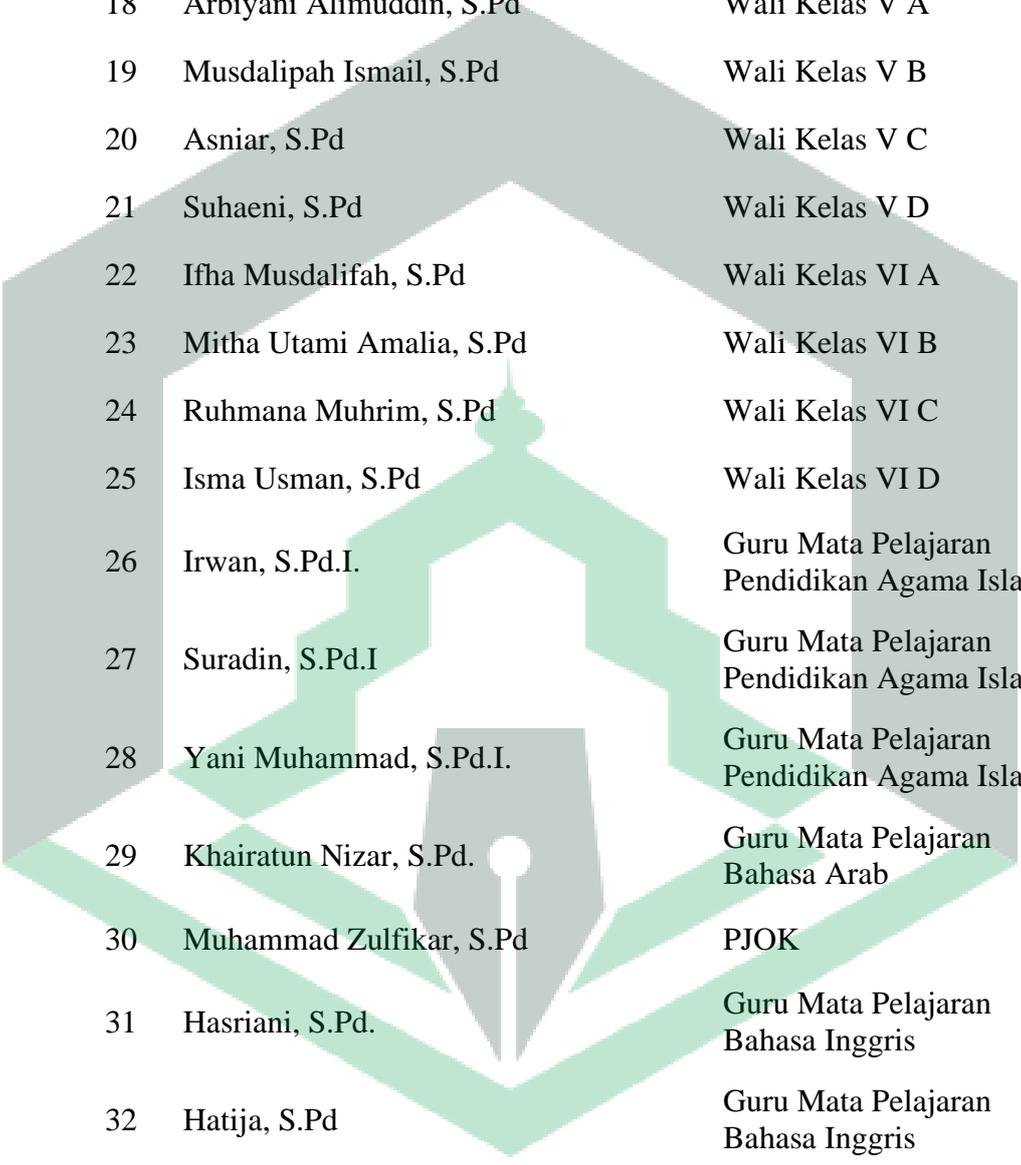
pada kemampuan lulusan dalam menghadapi persaingan hidup yang semakin ketat.³

Adapun jumlah keseluruhan guru di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo yaitu 34 personil yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 24 wali kelas dan 9 guru mata pelajaran. Adapun keadaan Guru dan Staf SD Islam Terpadu Darussalam Palopo secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Pendidik SD Islam Terpadu Darussalam Palopo Tahun 2021/2022

No.	Nama	Jenis PTK
1	Paridah, S.Pd., Sd.	Kepala Sekolah
2	Harni, S.Pd	Wali Kelas I A
3	Nur Fadillah, S.Pd	Wali Kelas I B
4	Ratna Arifin, S.Pd	Wali Kelas I C
5	Triani Soleman, S.Pd	Wali Kelas I D
6	Yulansari, S.Pd	Wali Kelas II A
7	Riska, S.Pd	Wali Kelas II B
8	Hasni, S.Pd	Wali Kelas II C
9	Fitriyanti, S.Pd	Wali Kelas II D
10	Ernawati, S.Pd	Wali Kelas III A
11	Andi Nurjannah, S.Pd	Wali Kelas III B
12	Ratna Rendi, S.Pd	Wali Kelas III C
13	Halmawati, S.Pd	Wali Kelas III D
14	Hasdiana Bulan, S.Pd	Wali Kelas IV A

³ Barnawi and Muhammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).



15	Eti, S.Pd	Wali Kelas IV B
16	Asriani, S.Pd	Wali Kelas IV C
17	Ulfa, S.Pd	Wali Kelas IV D
18	Arbiyani Alimuddin, S.Pd	Wali Kelas V A
19	Musdalipah Ismail, S.Pd	Wali Kelas V B
20	Asniar, S.Pd	Wali Kelas V C
21	Suhaeni, S.Pd	Wali Kelas V D
22	Ifha Musdalifah, S.Pd	Wali Kelas VI A
23	Mitha Utami Amalia, S.Pd	Wali Kelas VI B
24	Ruhmana Muhrim, S.Pd	Wali Kelas VI C
25	Isma Usman, S.Pd	Wali Kelas VI D
26	Irwan, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
27	Suradin, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
28	Yani Muhammad, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
29	Khairatun Nizar, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
30	Muhammad Zulfikar, S.Pd	PJOK
31	Hasriani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
32	Hatija, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
33	Nuridaya Lahming, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
34	Mustika, S.Pd	Guru

Sumber data: Tata Usaha SD Islam Terpadu Darussalam Palopo 16 Januari 2022

B. Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 21 Desember 2021 dengan Ibu Paridah, S.Pd., Sd. selaku kepala SD Islam Terpadu Darussalam Palopo di ruang kepala sekolah, kemudian dilanjutkan pada tanggal 22 Desember 2021 dengan Ibu Ulfa, S.Pd selaku guru wali kelas IV D, beserta Ibu Arbiyani Alimuddin, S.Pd selaku guru wali kelas V A. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk memperkuat keabsahan data.

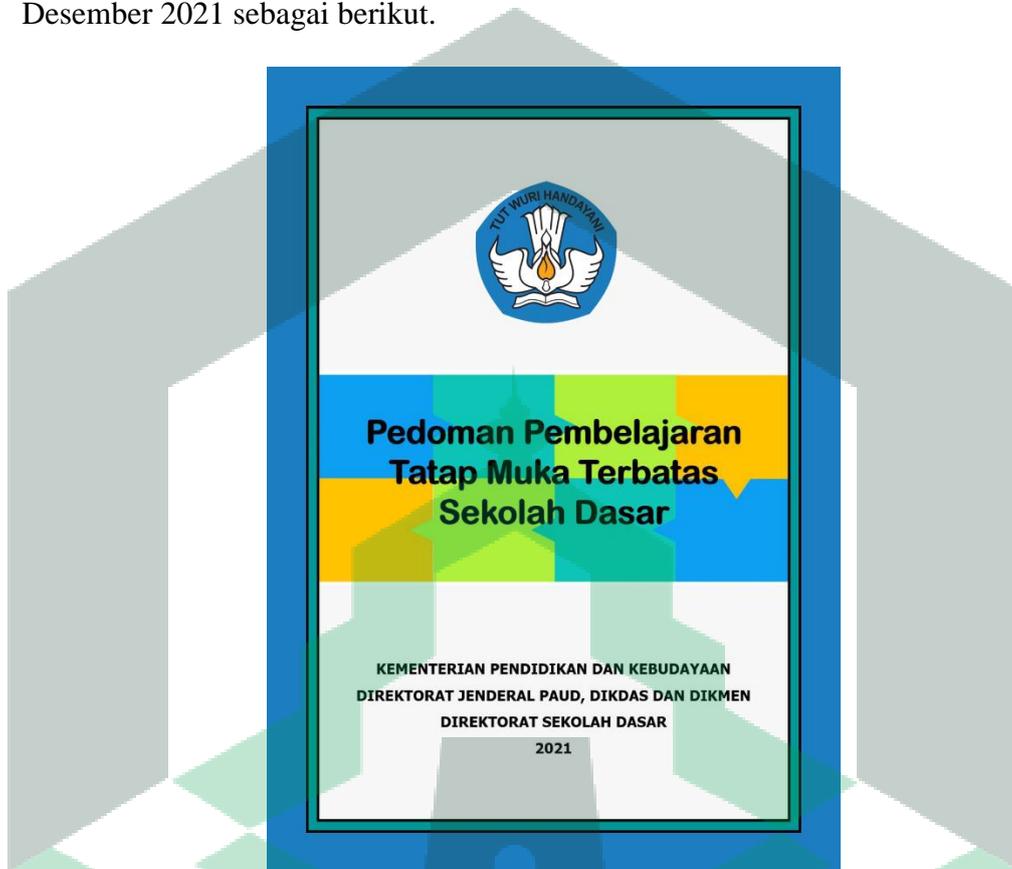
Setelah satu setengah tahun lamanya pembelajaran daring diterapkan di sekolah-sekolah seluruh Indonesia, pembelajaran tatap muka akhirnya kembali dilaksanakan. Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat dalam optimalisasi pelaksanaannya. Di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo sendiri, berkenaan dengan strategi dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan oleh kepala sekolah, peneliti menemukan bahwa bahwa strategi yang dilakukan oleh kepala SD Islam Terpadu Darussalam Palopo adalah melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan semaksimal mungkin menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Paridah sebagai berikut.

“Untuk kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka, strategi yang kami lakukan adalah menerapkan protokol kesehatan dalam pembelajaran sesuai peraturan pemerintah sebaik mungkin karena sudah ada pedomannya.”⁴

Berdasarkan paparan Ibu Paridah tersebut, peneliti juga memperoleh bukti dari tata usaha SD Islam Terpadu Darussalam Palopo berupa Pedoman

⁴ Paridah, “Wawancara - Strategi Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen dari tata usaha SD Islam Terpadu Darussalam Palopo pada tanggal 21 Desember 2021 sebagai berikut.



Gambar 1.4. Sampul Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar⁵

Dalam strategi kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas yang dilaksanakan di SD Islam Terpadu Darussalam, peneliti membagi menjadi empat bagian sesuai dengan tahapan dalam manajemen strategi, yaitu (1) perumusan strategi; (2) perencanaan strategi; (3) pelaksanaan strategi; dan (4) evaluasi strategi.

⁵ Waluyo, *Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar*.

1. Perumusan Strategi

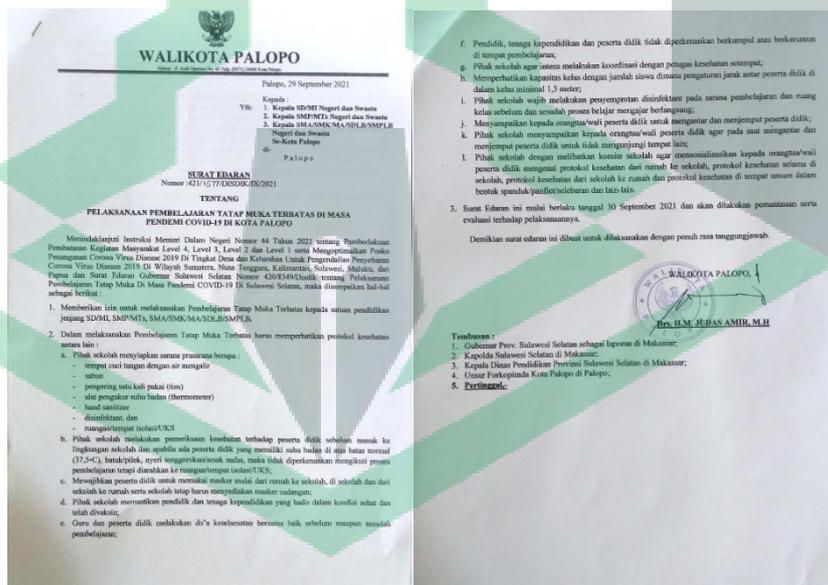
Perumusan strategi dalam penelitian ini meliputi dasar dan pentingnya/ urgensi pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas.

a. Dasar pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas

Menurut Ibu Paridah,

“Dasar dilaksanakannya pembelajaran tatap muka di sekolah ini adalah arahan sesuai dengan surat edaran walikota Palopo bahwasannya sekolah harus mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas.”⁶

Pendapat dari Ibu Paridah ini didukung dengan dokumen berupa Surat Edaran Walikota Palopo Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palopo yang peneliti peroleh dari tata usaha SD Islam terpadu Darussalam Palopo sebagai berikut.



Gambar 4.2. Surat Edaran Walikota Palopo Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palopo⁷

⁶ Paridah, “Wawancara - Dasar Pembelajaran Tatap Muka Terbatas” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

⁷ “Surat Edaran Walikota Palopo Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palopo” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

b. Pentingnya/urgensi pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas

Menurut Ibu Paridah,

“Menurut saya pentingnya pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini adalah untuk meningkatkan kembali kualitas belajar agar lebih maksimal dan lebih terukur hasilnya dibanding pada saat pembelajaran *online*”⁸

2. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi dalam penelitian ini meliputi pengadaan fasilitas protokol kesehatan, kesiapan sumber daya manusia, dan penyesuaian kurikulum.

a. Fasilitas protokol kesehatan

Menurut Ibu Paridah,

“Sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan di sekolah ini, kami melakukan pengadaan perangkat protokol kesehatan berupa wastafel di depan setiap kelas, dan juga ruangan lain seperti di depan ruang guru, gerbang masuk sekolah, dan depan wc. Selain itu juga kami sediakan *hand sanitizer* dan masker darurat apabila ada peserta didik yang tidak sengaja lupa menggunakan masker atau kehilangan masker di sekolah”⁹

Pendapat dari Ibu Paridah ini sejalan dengan pendapat Ibu Arbiyani Alimuddin, sebagai berikut.

“Sekolah menyediakan fasilitas protokol kesehatan berupa wastafel serta menghimbau kepada semua peserta didik untuk memakai masker dari rumah dan membawa *hand sanitizer*.”¹⁰

⁸ Paridah, “Wawancara - Pentingnya Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

⁹ Paridah, “Wawancara - Pengadaan Fasilitas Protokol Kesehatan” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

¹⁰ Arbiyani Alimuddin, “Wawancara - Pengadaan Fasilitas Protokol Kesehatan” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

Begitu pula pendapat Ibu Ulfa yang selaras dengan dua jawaban sebelumnya sebagai berikut.

“Kelengkapan fasilitas Prokes di sekolah ini menurut saya sudah cukup baik karena masing-masing kelas terdapat satu buah wastafel untuk para peserta didik dan guru serta tersedianya *hand sanitizer*”¹¹

Untuk mendukung ketiga pernyataan tersebut, peneliti juga melakukan pengamatan langsung. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan memang benar bahwa masing-masing kelas, gerbang sekolah, ruang kepala sekolah dan WC terdapat wastafel dilengkapi dengan sabun dan hand sanitizer. Berikut adalah dokumentasi berupa foto yang peneliti ambil menggunakan kamera DSLR dengan merk Canon EOS 600D pada tanggal 21 Desember 2021.



Gambar 4.3. Fasilitas protokol kesehatan SD Islam Terpadu Darussalam¹²

¹¹ Ulfa, “Wawancara - Pengadaan Fasilitas Protokol Kesehatan” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

¹² Achmad Guntur, “Foto Dokumentasi - Fasilitas Protokol Kesehatan SD Islam Terpadu Darussalam” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

b. Kesiapan sumber daya manusia

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo, kepala sekolah mengadakan kegiatan rapat yang diikuti oleh guru-guru dan staf sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dimulai kembali sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Paridah,

“Sebelum pembelajaran tatap muka kembali dilakukan, saya mengadakan kegiatan rapat persiapan pembelajaran tatap muka terbatas dan memberikan himbuan kepada guru dan staf mengenai pelaksanaannya berdasarkan peraturan pemerintah.”¹³

Sedangkan untuk pribadi guru, tidak ada persiapan khusus yang dilakukan. Persiapan yang dilakukan hanya mempersiapkan tenaga dan mental sesuai himbuan kepala SD Islam Terpadu Darussalam Palopo dalam rapat yang diadakan sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan seperti yang dikatakan oleh Ibu Ulfa sebagai berikut.

“Kami para guru hanya mengikuti arahan kepala sekolah untuk mempersiapkan tenaga dan mental sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan.”¹⁴

Begitupun yang disampaikan oleh Ibu Arbiyani Alimuddin sebagai berikut.

“Saya hanya mengikuti arahan kepala sekolah dan tetap menerapkan protokol kesehatan saat pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan kembali.”¹⁵

¹³ Paridah, “Wawancara - Kesiapan Sumber Daya Manusia” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

¹⁴ Ulfa, “Wawancara - Kesiapan Sumber Daya Manusia” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

¹⁵ Arbiyani Alimuddin, “Wawancara - Kesiapan Sumber Daya Manusia” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

c. Penyesuaian kurikulum

Sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi, kepala sekolah menyesuaikan dengan penggunaan kurikulum yang disederhanakan dari kurikulum nasional. Pada kurikulum tersebut dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan peserta didik dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya. Berikut pendapat Ibu Paridah, terkait penyesuaian kurikulum.

“Sesuai dengan kondisi, sekolah ini menggunakan kurikulum COVID-19 Darurat Berdasarkan keputusan Balitbang No. 018/H/ KR/2020.”¹⁶

3. Pelaksanaan Strategi

Berdasarkan hasil observasi peneliti, selama proses pembelajaran, aktivitas peserta didik dapat dipastikan aman, terkendali, dan tetap menjaga jarak. Dalam kegiatan belajar, kegiatan mengajar guru terlaksana cukup baik yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan dengan menekankan pada pemberian himbauan mengenai 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak), agar peserta didik dapat mengendalikan diri dalam menghadapi pandemi. Kemudian dilanjutkan dengan muraja'ah (menyetor hafalan surah) Al-Qur'an. Selanjutnya pada kegiatan inti, guru menyampaikan dasar-dasar atau poin penting dari materi pelajaran, memperbanyak latihan dan pengerjaan contoh-contoh soal, serta penugasan yang dapat dikerjakan secara mandiri dari rumah masing-masing.

¹⁶ Paridah, “Wawancara - Penyesuaian Kurikulum” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, kepala SD Islam Terpadu Darussalam berkoordinasi dengan seluruh perangkat sekolah untuk menjadikan prosesnya menjadi optimal. Pelaksanaan strategi dalam penelitian ini meliputi penerapan protokol kesehatan, pengaturan jadwal pelajaran, dan penataan bangku peserta didik.

a. Penerapan protokol kesehatan

Protokol kesehatan yang diterapkan di SD Islam terpadu menurut pengamatan peneliti sudah cukup ketat. Sebab ini merupakan sebuah keharusan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Oleh karena itu bahkan sebelum guru dan peserta didik datang, kepala sekolah telah menghimbau untuk mengenakan perangkat protokol kesehatan, serta membatasi kedatangan orang lain yang tidak berkepentingan sebagaimana keterangan dari Ibu Paridah,

“Seluruh warga sekolah diharuskan menggunakan masker dan membawa *hand sanitizer* sendiri walaupun sekolah juga menyediakan *hand sanitizer*. Sekolah juga melarang orang lain yang tidak berkepentingan untuk berada di lingkungan sekolah.”¹⁷

Dalam penerapan protokol kesehatan, peneliti juga melihat langsung penerapan protokol kesehatan lainnya yakni di sekolah ini guru-guru juga bertindak sebagai SATGAS COVID-19 yang mana tugasnya adalah memastikan terjaminnya kualitas penerapan protokol kesehatan di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo. Peneliti menemukan bahwa mulai dari masuknya peserta didik ke sekolah, peserta didik diharuskan menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum masuk kelas. Ketika jam pelajaran berakhir, terdapat pos di gerbang untuk menertibkan

¹⁷ Paridah, “Wawancara - Penerapan Protokol Kesehatan” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

kepulungan peserta didik. Orang tua/wali yang datang menjemput dihibau untuk menggunakan masker dan menjaga jarak, apabila tidak menggunakan masker maka disarankan untuk menunggu di luar gerbang. Penjemput mengantre lalu menyebutkan nama dan kelas peserta didik yang bersangkutan ke pos Satgas COVID-19, kemudian menunggu beberapa saat hingga peserta didik tersebut datang setelah disebutkan namanya. Untuk mendukung hasil observasi ini, peneliti juga mengabadikan gambar pada tanggal 22 Desember 2021 sebagai berikut.



Gambar 4.4. Satgas COVID-19 yang melayani penjemput peserta didik¹⁸

Ketika melakukan pengamatan, peneliti juga melihat ketika ada peserta didik yang mengalami kerusakan pada maskernya, seorang guru kemudian memberi dan memakaikan masker yang baru kepada peserta didik tersebut. Berikut adalah dokumentasi berupa foto yang peneliti abadikan pada tanggal 21 Desember 2021.

¹⁸ Achmad Guntur, “Foto Dokumentasi - Satgas COVID-19 yang Melayani Penjemput Peserta didik” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).



Gambar 4.5. Guru memakaikan masker pada peserta didik¹⁹

Selain penerapan protokol kesehatan yang dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, pihak pemerintah pada tanggal 20 Januari 2022 juga mendukung dengan pemberian vaksin (vaksinasi) terhadap peserta didik yang berusia 6-11 tahun di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo. Sebanyak 12 tenaga kesehatan dari PUSKESMAS kelurahan Batupasi Kota Palopo dikerahkan dan 1 anggota kepolisian untuk mengamankan proses pelaksanaannya serta dibantu dengan koordinasi guru-guru SD Islam Terpadu Darussalam sehingga kegiatan ini berlangsung lancar. Sebelum vaksinasi dilaksanakan, terlebih dahulu pihak sekolah mengirim surat kepada orang tua peserta didik untuk dimintai persetujuan.

Dalam kegiatan vaksinasi ini, peneliti melihat langsung prosesnya dan mengabadikan beberapa foto dokumentasi sebagai berikut.

¹⁹ Achmad Guntur, "Foto Dokumentasi - Guru Memakaikan Masker pada Peserta didik" (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).



Gambar 4.6. Proses vaksinasi di SD Islam Terpadu Darussalam²⁰

b. Pengaturan jadwal pelajaran

Sebagaimana menurut Ibu Paridah,

“Mata pelajaran tetap mengikuti kurikulum, namun yang dibagi hanya jam masuk peserta didik yang dibagi menjadi dua *shift*.”²¹

Peneliti kemudian mengamati hal yang terjadi di sekolah ini dengan berlandaskan jawaban Ibu Paridah. Hasilnya, jam pelajaran dikurangi 50% menjadi 3 jam pelajaran dalam 1 hari, sehingga masing-masing peserta didik memperoleh jatah belajar tatap muka sebanyak 15 jam dalam 1 minggu dalam setiap kelas. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok *shift*, yaitu kelompok *shift* pagi dan kelompok *shift* siang. Kelompok *shift* pagi dimulai pukul 07.00 WITA dan kelompok *shift* siang dimulai pukul 12.30 WITA. Berikut adalah jadwal pelajaran kelas IV D dan kelas V A yang peneliti peroleh dari masing-masing wali kelas yang bersangkutan.

²⁰ Achmad Guntur, “Foto Dokumentasi - Proses Vaksinasi Di SD Islam Terpadu Darussalam” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2022).

²¹ Paridah, “Wawancara - Pengaturan Jadwal Pembelajaran” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUSSALAM Alamat : Jl. KH. M. Ramli No. Telp. 0471-24998 Kota Palopo NSS:102196209002 NPSN:40316743 Akrreditasi : A										
JADWAL PELAJARAN SDIT DARUSSALAM TATAP MUKA TERBATAS DI SEKOLAH 2021/2022										
Sesi 1 : Pagi (07.00 - 09.15) Sesi 2 : Siang (12.30 - 14.45)										
KELAS	JAM PELAJARAN		JAM KE.	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT		
	Sesi Pagi	Sesi Siang								
IVD	07.00 - 07.15	12.30 - 13.00	1	Kedatangan Siswa						
	07.15 - 07.30		2	Shalat Dhuha						
	07.30 - 08.00	13.00 - 13.30	3	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	Matematika	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	
	08.00 - 08.30	13.30 - 14.00	4	Bahasa Inggris/SPRL	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	Matematika	PJOK		Tematik	
	08.30 - 09.15	14.00 - 14.45	5	Tematik	Tematik	Tematik	Pen. Agama Islam		Bahasa Arab	

*Jadwal sewaktu waktu dapat berubah

Gambar 4.7. Jadwal pelajaran kelas IV D SD Islam Terpadu Darussalam Palopo²²

PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUSSALAM Alamat : Jl. KH. M. Ramli No. Telp. 0471-24998 Kota Palopo NSS:102196209002 NPSN:40316743 Akrreditasi : A										
JADWAL PELAJARAN SDIT DARUSSALAM TATAP MUKA TERBATAS DI SEKOLAH 2021/2022										
Sesi 1 : Pagi (07.00 - 09.15) Sesi 2 : Siang (12.30 - 14.45)										
KELAS	JAM PELAJARAN		JAM KE.	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT		
	Sesi Pagi	Sesi Siang								
VA	07.00 - 07.15	12.30 - 13.00	1	Kedatangan Siswa						
	07.15 - 07.30		2	Shalat Dhuha						
	07.30 - 08.00	13.00 - 13.30	3	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	Matematika	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	Qur'an(Wafa) dan Tahfiz	
	08.00 - 08.30	13.30 - 14.00	4	Matematika	Tematik	Bahasa Inggris/SPRL	Pen. Agama Islam		Matematika	
	08.30 - 09.15	14.00 - 14.45	5	Bahasa Arab	PJOK	Tematik	Tematik		Tematik	

*Jadwal sewaktu waktu dapat berubah

Gambar 4.8. Jadwal pelajaran kelas V A SD Islam Terpadu Darussalam Palopo²³

c. Penataan bangku peserta didik

Kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi dua *shift* waktu, sehingga dalam 1 kelas dibagi menjadi dua kelompok belajar yang terdiri dari masing-masing 50% dari jumlah peserta didik setiap *shift* waktu tersebut. Dalam penataan bangku peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ulfa selaku guru wali kelas IV D, beserta Ibu Arbiyani Alimuddin selaku guru wali kelas V A. Berikut adalah jawaban dari Ibu Ulfa

²² Ulfa, "Dokumentasi - Jadwal Pelajaran Kelas IV D SD Islam Terpadu Darussalam Palopo" (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

²³ Arbiyani Alimuddin, "Dokumentasi - Jadwal Pelajaran Kelas V A SD Islam Terpadu Darussalam Palopo" (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

“Setiap bangku yang biasanya diisi oleh dua orang peserta didik, sekarang hanya diisi satu orang peserta didik saja.”²⁴

Jawaban ini selaras dengan jawaban Ibu Arbiyani Alimuddin sebagai berikut.

“Dari total 32 peserta didik hanya 16 peserta didik yang datang setiap *shift*. Oleh karena itu dalam setiap bangku hanya boleh diisi satu peserta didik saja untuk menjaga jarak.”²⁵

Untuk mendukung kedua jawaban sebelumnya maka peneliti mengamati langsung keadaan masing-masing kelas. Peneliti berkesimpulan bahwa penataan bangku peserta didik merupakan suatu hal yang wajib dilakukan sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan. Peneliti juga melampirkan foto kelas IV D dan kelas V A ketika jam pelajaran tengah berlangsung pada tanggal 22 Desember 2021.



Gambar 4.9. Suasana pembelajaran di kelas IV D²⁶

²⁴ Ulfa, “Wawancara - Penataan Bangku Peserta didik” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

²⁵ Arbiyani Alimuddin, “Wawancara - Penataan Bangku Peserta didik” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

²⁶ Achmad Guntur, “Foto Dokumentasi - Suasana Pembelajaran Di Kelas IV D” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).



Gambar 4.10. Suasana pembelajaran di kelas V A²⁷

4. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi dalam penelitian ini meliputi hasil belajar, kendala dan tindak lanjut.

a. Hasil belajar

Pembelajaran daring yang dialihkan kembali ke pembelajaran tatap muka walaupun secara terbatas ternyata berdampak baik pada hasil belajar peserta didik.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Arbiyani Alimuddin sebagai berikut.

“Peserta didik lebih mudah paham setelah pembelajaran TMT kembali dilakukan dan mendapat hasil yang memuaskan.”²⁸

Sedangkan menurut Ibu Ulfa selaku guru wali kelas IV D, masih ada beberapa peserta didik yang masih belum bisa memahami pelajaran dengan baik sebagaimana keterangan yang disampaikan berikut.

²⁷ Achmad Guntur, “Foto Dokumentasi - Suasana Pembelajaran Di Kelas V A” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

²⁸ Arbiyani Alimuddin, “Wawancara - Hasil Belajar” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

“Ada peningkatan yang terjadi setelah pembelajaran tatap muka terbatas kembali dilaksanakan walaupun masih ada beberapa yang belum terlalu bisa memahami pelajaran.”²⁹

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik SD Islam Terpadu Darussalam Palopo walaupun ada yang telah mencapai hasil yang memuaskan, namun masih ada juga yang masih belum terlalu mampu untuk memahami pelajaran dengan amat baik. Namun secara kuantitatif, nilai peserta didik telah mencapai KKM.

Berikut adalah hasil belajar peserta didik yang peneliti peroleh dari Ibu Ulfa selaku guru wali kelas IV D.

No	No Induk	NAMA SISWA	UMA		PPKn		BIN		Mat		IPA		IPS		SBdP		PJDK		Bahasa		Arah		Inggris		Komput		O		O		O		O		RATA	JUMLAH	RANGK			
			Pred	Nilai	Pred	Nilai	Pred	Nilai	Pred	Nilai	Pred	Nilai	Pred	Nilai	Pred	Nilai	Pred	Nilai	Pred	Nilai				Pred	Nilai															
1	3007171	Adilah Sandra Nazwa	B	84	B	85	B	85	B	85	B	85	B	84	B	84	B	85	B	85	B	85	B	84	B												85	1868	28	
2	3011271	Aisyah Aqilah Jodhi	B	88	B	85	B	87	B	86	B	87	B	87	B	87	B	87	B	90	B	88	B	85	B												87	1915	✓	
3	0	Ahella Ratihma Hauriq	B	87	B	87	B	87	B	87	B	85	B	85	B	83	B	89	B	89	B	86	B	86	B												87	1913	✓	
4	3022171	Amirah Ramadani	B	86	B	86	B	85	B	86	B	85	B	85	B	85	B	85	B	85	B	85	B	84	B												85	1878	20	
5	3028171	Andi Pola Cangriang	B	86	B	85	B	86	B	85	B	85	B	86	B	88	B	88	B	88	B	85	B	85	B												86	1886	16	
6	3027171	Andi Raby Ramadhan Barawa	B	85	B	83	B	83	B	83	B	87	B	83	B	83	B	85	B	89	B	80	B	88	B												88	1345	✓	
7	3039171	Anela Tanri Dmpo	B	85	B	85	B	86	B	86	B	85	B	85	B	86	B	89	B	89	B	86	B	85	B												86	1833	14	
8	3037171	Andi Alfiyadi Nawir	B	85	B	85	B	85	B	86	B	85	B	86	B	84	B	86	B	85	B	85	B	85	B												85	1874	22	
9	3041171	Athira Zalsabiah	A	91	A	89	B	90	B	90	B	89	B	90	B	90	B	90	B	89	B	90	B	90	B												89	1366	✓	
22	3103171	Muhammad Shafwan Nasrullah	B	85	B	84	B	84	B	86	B	85	B	85	B	85	B	85	B	90	B	85	B	85	B												85	1874	22	
23	3103171	Muhammad Zaashan Musarrif	B	85	B	87	B	86	B	87	B	86	B	86	B	86	B	85	B	89	B	86	B	86	B													86	1836	12
24	3127171	Zahra Rifani Arfan	B	88	B	83	B	83	B	83	B	87	B	89	B	88	B	89	B	90	B	89	B	89	B													88	1936	5
25	3113171	Nur Rhabby Fachrianyeah Darmi	B	84	B	84	B	84	B	85	B	85	B	85	B	84	B	88	B	88	B	85	B	85	B												85	1864	23	
26	3125171	Nuri Muafrah Yusuf	B	85	B	89	B	89	B	85	B	85	B												85	1873	13													
27	3137171	Putri Nabila Syahira Mukhtar	B	85	B	85	B	85	B	84	B												85	1872	25															
28	3121171	Sakwa Putri Adimulya	B	85	B	85	B	85	B	86	B	85	B	86	B	88	B	89	B	89	B	85	B	86	B												86	1884	17	
29	3122171	Shaqraa Safwatul Inayah	B	86	B	85	B	88	B	86	B	86	B	86	B	87	B	89	B	89	B	87	B	87	B												86	1838	11	
30	0	Styve Gilbert	B	87	B	86	B	86	B	87	B	85	B	85	B	86	B	88	B	88	B	87	B	86	B												85	1872	25	

Gambar 4.11. Hasil belajar peserta didik kelas IV D³⁰

²⁹ Ulfa, “Wawancara - Hasil Belajar” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

³⁰ Ulfa, “Dokumentasi - Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV D” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

b. Kendala

Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang telah diterapkan di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo, peneliti menemukan bahwa guru masih tetap harus beradaptasi terhadap keterbatasan jam pelajaran di sekolah, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Paridah,

“Selama pembelajaran tatap muka terbatas kembali dilaksanakan, kendala yang dihadapi adalah jam pembelajaran yang tidak mencukupi, pembelajaran tidak maksimal, dan masih menjaga jarak sesama teman.”³¹

Sedangkan, selama pembelajaran tatap muka terbatas, kendala yang dihadapi Ibu Ulfa selaku guru wali kelas IV D adalah sebagai berikut.

“Kendala yang saya hadapi selama pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu saya agak sulit untuk beradaptasi dan menyesuaikan metode pembelajaran setelah pembelajaran daring.”³²

Sedangkan menurut Ibu Arbiyani Alimuddin adalah sebagai berikut.

“Kesulitan saya selama pembelajaran tatap muka yaitu harus memberikan lebih banyak tenaga karena harus menjelaskan materi pelajaran ke peserta didik sebanyak dua kali berdasarkan pembagian *shift*-nya.”³³

c. Tindak lanjut

Berdasarkan kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru SD Islam Terpadu Darussalam Palopo, menurut peneliti adalah merupakan kendala yang

³¹ Paridah, “Wawancara - Kendala Pembelajaran Tatap Muka Terbatas” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

³² Ulfa, “Wawancara - Kendala Pembelajaran Tatap Muka Terbatas” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

³³ Arbiyani Alimuddin, “Wawancara - Kendala Pembelajaran Tatap Muka Terbatas” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

sifatnya adaptif, yaitu kendala yang tindak lanjutnya adalah adaptasi terhadap keadaan agar kendala tersebut dapat terselesaikan. Sebagaimana tindak lanjut yang dilakukan Ibu Ulfa berdasarkan kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut.

“Jadi, tindak lanjut yang saya lakukan dari kendala tersebut adalah berusaha untuk beradaptasi dengan kondisi yang sedang terjadi.”³⁴

Ibu Arbiyani Alimuddin sepaham dengan Ibu Ulfa tentang tindak lanjut dari kendala yang dihadapi, yaitu sebagai berikut.

“Saya sebagai pengajar hanya perlu membiasakan diri untuk mengajar dengan pembagian *shift* seperti ini agar pembelajaran dapat tetap berlangsung.”³⁵

Sedangkan menurut Ibu Paridah,

“Tetap mengontrol pembelajaran peserta didik dan berkomunikasi dengan orang tua peserta didik.”³⁶

C. Pembahasan

Menurut Beckman dalam Nasution, secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran

³⁴ Ulfa, “Wawancara - Tindak Lanjut” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

³⁵ Arbiyani Alimuddin, “Wawancara - Tindak Lanjut” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

³⁶ Paridah, “Wawancara - Tindak Lanjut” (Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021).

terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.³⁷

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada suatu lembaga pendidikan maka kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu organisasi kepala sekolah harus menetapkan sasaran dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dalam organisasi kemudian menginventarisasi kendala-kendala yang dihadapi dan kebijakan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini, Akdon dalam Mukhtar mengatakan bahwa implikasi dan eksistensi strategi dapat dinyatakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir (sasaran), akan tetapi strategi sendiri bukan sekedar suatu rencana, tetapi strategi harus bersifat menyeluruh dan terpadu.³⁸

Penyusunan strategi oleh kepala sekolah berarti berbicara tentang manajemen strategik. Manajemen strategik merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan.³⁹

Pada tahapan-tahapan manajemen strategis yang diterapkan oleh kepala SD Islam terpadu Darussalam Palopo, peneliti melandaskan teori pada Fred R. David

³⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2017), 3.

³⁸ Mukhtar, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar", 106-107.

³⁹ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, 37.

dalam Taufiqurrokhman, yang mana tahapannya adalah perumusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi.⁴⁰

Menurut Winardi, optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Secara umum optimalisasi adalah pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks.⁴¹ Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik. Menurut Punaji Setyosari, pembelajaran yang optimal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung lancar. Oleh karena itu, demi menunjang pembelajaran yang optimal tersebut maka pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara terbatas hendaknya memenuhi kriteria, antara lain: (1) Fasilitas pembelajaran yang terpenuhi; (2) Sumber daya manusia yang siap; (3) Penyusunan materi/bahan ajar yang sesuai; (4) Proses pembelajaran yang bermakna; (5) Hasil belajar yang baik.⁴²

Peneliti berkesimpulan bahwa tak ada strategi khusus yang dilakukan oleh kepala SD Islam Terpadu Darussalam Palopo terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, sebab berdasarkan data penelitian yang peneliti temukan,

⁴⁰ Taufiqurrokhman, 17-18.

⁴¹ Winardi, *Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour)* (Bandung: Tarsito, 1996), 363.

⁴² Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas", 20.

strategi yang dilakukan kepala SD Islam Terpadu Darussalam adalah melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan semaksimal mungkin menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah. Maksudnya adalah kepala sekolah terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam menggantungkan optimalisasinya terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam terlaksana sesuai dengan Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang cukup terarah, sehingga meminimalisir hambatan yang dialami selama kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung. Hasil belajar peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimum, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar peserta didik dapat dikatakan berada di kategori baik dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, walaupun jam pelajaran yang kurang dan muatan materi pelajaran yang dipadatkan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mitra Kasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, dan Nur Meliza dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa *New Normal* terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar” yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas

dilaksanakan secara sistematis dan mengikuti panduan pelaksanaan Pembelajaran tatap muka terbatas dimasa *new normal*. Pihak sekolah telah merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan prosedur protokol kesehatan, namun dari segi pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, penyampaian materi cukup dipadatkan dan hanya menyampaikan poin-poin pentingnya saja dan mempertegas pada penyelesaian latihan soal, sehingga peserta didik dipacu oleh waktu dan memaksimalkan waktu yang tersedia sehingga harus fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa ada satu perbedaan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar lainnya yang ada di kota Palopo, yaitu penerapan *shift* (giliran) masuk peserta didik yang ditentukan oleh masing-masing sekolah. Misalnya di SDN 32 Lagaligo yang merupakan sekolah dasar yang berada di dekat kediaman peneliti. Berdasarkan wawancara singkat dengan 2 orang peserta didik, peneliti menemukan bahwa setiap kelas jumlah peserta didiknya dibagi menjadi 2 kelompok, kemudian sekolah membagi *shift* masuknya masing-masing menjadi 3 hari dalam satu pekan. Contohnya, apabila dalam satu kelas terdapat 30 orang peserta didik, 15 orang dijadwalkan masuk sekolah mulai hari Senin – Rabu, dan 15 orang separuhnya dijadwalkan masuk Kamis – Sabtu.

Di SD Islam Terpadu Darussalam sendiri terkait pelaksanaan strategi oleh kepala sekolah dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas, peneliti secara operasional, peneliti meneliti tahapan manajemen strategis berdasarkan teori Fred R. David terhadap pembelajaran tatap muka terbatas yang optimal menurut Punaji Setyosari. Hasil menunjukkan bahwa tahapan-tahapan manajemen strategis yang

dilakukan oleh kepala SD Islam teradu Darussalam Palopo telah dilaksanakan secara sistematis sebagai berikut.

1. Perumusan Strategi

Dalam merumuskan strategi, kepala sekolah berlandaskan pada Surat Edaran Walikota Palopo Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palopo yang mana ini menjadi landasan kongkrit untuk memulai kembali pembelajaran tatap muka walaupun secara terbatas demi mengejar dan meningkatkan kembali kualitas belajar agar lebih maksimal serta lebih terukur hasilnya setelah satu setengah tahun melakukan pembelajaran secara daring.

2. Perencanaan Strategi

Setelah menemukan landasan yang kuat dan menyadari pentingnya pelaksanaan pembelajaran daring sesegera setelah kondisi pandemi makin membaik, kepala SD Islam Terrpadu Darussalam Palopo kemudian melakukan perencanaan strategi terlebih dahulu untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang optimal, diantaranya menyiapkan fasilitas protokol kesehatan, seperti pengadaan masing-masing satu wastafel di setiap kelas dan ruangan lainnya, mengadakan kegiatan rapat untuk mempersiapkan guru-guru dan staf sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dimulai kembali, menyesuaikan kurikulum dengan kondisi pandemi, yaitu kurikulum COVID-19 Darurat Berdasarkan keputusan Balitbang No. 018/H/ KR/2020. Penetapan kurikulum ini sesuai dengan Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal

PAUD, Dikdas dan Dikmen, yaitu kurikulum yang merupakan penyederhanaan dari kurikulum nasional. Pada kurikulum tersebut dilakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan peserta didik dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya.⁴³

3. Pelaksanaan Strategi

Setelah perencanaan, kepala SD Islam Terpadu Darussalam dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas berkoordinasi dengan seluruh perangkat sekolah untuk menjadikan prosesnya menjadi optimal. Hal ini mencakup penerapan protokol kesehatan yang ketat, termasuk kegiatan vaksinasi untuk peserta didik, pengaturan jadwal pelajaran secara bergelombang (*shift*), serta pengaturan bangku yang sifatnya meminilisir kontak langsung antar peserta didik.

Selama proses pembelajaran, dipastikan aktivitas peserta didik aman, terkendali, dan tetap menjaga jarak. Dalam kegiatan belajar, kegiatan mengajar guru terlaksana cukup baik yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan dengan menekankan pada pemberian himbauan mengenai 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak), agar peserta didik dapat mengendalikan diri dalam menghadapi pandemi.

4. Evaluasi Strategi

Ujung dari tahapan manajemen strategis yang dilakukan oleh kepala SD Islam Terpadu Darussalam Palopo ialah evaluasi strategi untuk mengukur

⁴³ Waluyo, *Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar*, 35.

keberhasilan strategi itu sendiri. Salah satu indikator berhasilnya suatu strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan hasil belajar yang berada dalam kategori baik karena berbagai keterbatasan dalam prosesnya berdasarkan perolehan data dari dua wali kelas di SD Islam Terpadu Darussalam. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bistari Basuni Yusuf, yaitu pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila paling sedikit 85% dari jumlah peserta didik di suatu kelas memiliki hasil belajar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).⁴⁴

Selain hasil belajar, evaluasi strategi juga dilakukan untuk mengetahui kendala dan tindak lanjut dari strategi pembelajaran guna dijadikan sebagai refleksi bagi sekolah apabila pembelajaran tatap muka masih harus dilakukan secara terbatas di tahun ajaran selanjutnya. Terkait kendala yang terjadi di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo berdasarkan perolehan data penelitian, menurut peneliti merupakan kendala yang sifatnya adaptif, yaitu kendala yang tindak lanjutnya adalah adaptasi terhadap keadaan agar kendala tersebut dapat terselesaikan. Sebab, meskipun pembelajaran tatap muka terbatas telah dilaksanakan di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo, namun guru masih tetap harus beradaptasi terhadap keterbatasan jam pelajaran di sekolah mengakibatkan penyampaian materi pelajaran dianggap kurang optimal.

⁴⁴ Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1, no. 2 (2017): 13–20, 20. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam merumuskan strategi, kepala sekolah berlandaskan pada Surat Edaran Walikota Palopo Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palopo yang mana ini menjadi landasan kongkrit untuk memulai kembali pembelajaran tatap muka walaupun secara terbatas.
2. Perencanaan strategi yang dilakukan kepala sekolah adalah menyiapkan fasilitas protokol kesehatan, seperti pengadaan masing-masing satu wastafel di setiap kelas dan ruangan lainnya, mengadakan kegiatan rapat untuk mempersiapkan guru-guru dan staf sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dimulai kembali, menyesuaikan kurikulum dengan kondisi pandemi, yaitu kurikulum COVID-19 Darurat Berdasarkan keputusan Balitbang No. 018/H/KR/2020.
3. Pelaksanaan Strategi Pelaksanaan strategi ini mencakup penerapan protokol kesehatan yang ketat, termasuk kegiatan vaksinasi untuk peserta didik, pengaturan jadwal pelajaran secara bergelombang (*shift*), serta pengaturan bangku yang sifatnya meminimalisir kontak langsung antar peserta didik.
4. Evaluasi strategi menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah baik, kendala yang dihadapi yaitu guru masih tetap harus beradaptasi terhadap keterbatasan jam pelajaran di sekolah sehingga mengakibatkan penyampaian materi pelajaran dianggap kurang optimal, sedangkan tindak lanjut dari

kendala tersebut adalah beradaptasi dengan kondisi, tetap mengontrol pembelajaran peserta didik dan berkomunikasi dengan orang tua peserta didik.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Menciptakan strategi khusus agar dalam optimalisasi pembelajaran tatap muka terbatas dapat dicapai lebih singkat.
- b. Tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dan memberi sanksi terhadap warga sekolah yang tidak menaati protokol kesehatan tersebut.
- c. Mengadakan rapat evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas setiap semester agar dijadikan refleksi dan pembelajaran untuk semester selanjutnya.

2. Untuk Guru

- a. Tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan dan konsisten memberi arahan kepada peserta didik akan pentingnya menjaga penerapan protokol kesehatan.
- b. Mengikuti pelatihan atau seminar tentang penerapan pembelajaran tatap muka terbatas sebagai usaha dalam beradaptasi dengan kondisi dan kendala yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad bin Isma'il. *An-Nawawi, Al-Minhaj, Syarah Shahih Muslim Ibnul Hajjaj*. Juz VII. Kairo: Darul Hadits, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev. 5. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Barnawi, and Muhammad Arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Departemen Agama. *Alhidayah: Alquran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Tangerang Selatan: Kalim, 2010.
- Faisal, Sanafah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Cet. 4. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Jauch Lawrence, R., and F. Glueck William. *Manajemen Dan Strategis Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 1989.
- Kusumadmo, E. *Manajemen Strategik Pengetahuan*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2013.
- Mandagi, Mieke O., and Nyoman Sudana Degeng. *Model Dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 38. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muslim, Abi al-Husaini. *Shahih Muslim*. Jilid III. Beirut: Dar al-Fikr, 1983.
- Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Fourth Edi. Oxford: Oxford University Press, 2008.
- Prastowo, Andi. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawami. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Taufiqurokhan. *Manajemen Strategik*. Cet. I. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dr. Moestopo Beragama, 2016.
- Winardi. *Perilaku Organisasi (Organizational Behaviour)*. Bandung: Tarsito,

1996.

B. Referensi Jurnal

- Anggrawan, Anthony. "Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa." *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer* 18, no. 2 (2019): 339–46. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>.
- Aslamiah, Rizky Amelia, and Wiwid Makmuriyanti. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menulis Informasi Penting Teks Nonfiksi Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition, Think Talk Write, Dan Mind Mapping Pada Kelas V SDN Tatah Me." *Prosiding Seminar Nasional* 5, no. 2 (2019): 117–24. <https://rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/download/788/505>.
- Athaillah, Rafi'ul Akmal, Fatimah Nur Rahma, M. Syahrul Qhodi Alam, Burhanudin Ahmad Fauzi, Fransisca Wulandari, and Imam Safii. "Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Di Pesantren Taruna Al Qur'an Putri Yogyakarta Masa Darurat COVID-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2027–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1112>.
- Limbong, Nevly Wisano Powa; Witarsa Tambunan; Mesta. "Analisis Persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMK Santa Maria Jakarta." *Manajemen Pendidikan* 10, no. 02 (2021): 100–111. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jmp/article/view/3274/2010>.
- Mukhtar. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 3 (2015): 103–17. <https://media.neliti.com/media/publications/93917-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam-meningkatk.pdf>.
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana, 2017. <http://repository.uinsu.ac.id/5094/1/1>. Strategi Pembelajaran.pdf.
- Nissa, Siti Faizatun, and Akhmad Haryanto. "Implementasi Pembelajaran Tatap Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2 (2020): 402–9. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.840>.
- Nur, Gina Dewi Lestari. "Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri Di SMPN 1 Panumbangan Ciamis." Universitas Pendidikan Indonesia, 2014. <https://doi.org/repository.upi.edu>.
- Ode, La, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, La Meliza, NurOde, Hijrawatil Aswat, and Nur Meliza. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka

Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4400–4406. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>.

Setyosari, Punaji. “Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas.” *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1 (2017): 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>.

Yusuf, Bistari Basuni. “Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif.” *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan* 1, no. 2 (2017): 13–20. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082>.

C. Referensi Internet

“MENUJU KEMENANGAN HATI.” Accessed August 13, 2021. <http://mqtebuiheng.softether.net/news/berita/detail/menuju-kemenangan-hati>.

“Profil SD IT Darussalam Palopo.” Accessed January 23, 2022. <https://sites.google.com/view/ppdbditdarussalampalopo/about/profile?autouser=0>.

Dewey, John. “Pengertian, Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah.” SILABUS. Accessed February 7, 2021. <https://www.silabus.web.id/kepala-sekolah/>.

Hasibuan, Syukur Penerangan. “Manajemen Strategi Perspektif Islam Dalam Perusahaan.” *Modernis.co*, 2020. <https://modernis.co/manajemen-strategi-perspektif-islam-dalam-perusahaan/24/04/2020/>.

Ihsanuddin. “Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona Di Indonesia.” *Kompas.com*, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus versi online/daring (dalam jaringan). “Optimal,” 2021. <https://kbbi.web.id/optimal>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus versi online/daring (dalam jaringan). “Pandemi,” 2021. <https://kbbi.web.id/pandemi>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus versi online/daring (dalam jaringan). “Strategi,” 2021. <https://kbbi.web.id/strategi>.

Maps, Google. “Lokasi SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.” Google, 2021. <https://www.google.com/maps/place/SD+Islam+Terpadu+Darussalam+Palopo/@-2.9942438,120.1904389,17z/data=!4m5!3m4!1s0x2d915f085ffbb961:0x807b09192e46a984!8m2!3d-2.9937815!4d120.1918792>.

- Nuramdani, Muhamad. "New Normal: Definisi, Panduan, Penerapan Saat Pandemi COVID-19." *DokterSehat*, May 29, 2020. <https://doktersehat.com/new-normal-pandemi-covid-19/>.
- Oswaldo, Ignacio Geordi. "Arti PPKM Adalah..." *detikFinance*, 2021. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5652484/arti-ppkm-adalah>.
- Pintek. "Metode Pembelajaran Tatap Muka Di Ajaran Baru 2021/2022!," 2021. <https://pintek.id/blog/metode-pembelajaran/>.
- Visi Misi SD IT Darussalam Palopo*. Accessed January 23, 2022. <https://sites.google.com/view/ppdbditdarussalampalopo/about/visi-misi?authuser=0>.
- Wikipedia. "Pandemi COVID-19." *Wikipedia Bahasa Indonesia*, 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19.
- World Health Organization - South East Asia -Indonesia. "Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus," 2021. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>.

D. Kebijakan Pemerintahan

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Pemerintah Daerah Diberikan Kewenangan Penuh Tentukan Izin Pembelajaran Tatap Muka," 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/11/pemerintah-daerah-diberikan-kewenangan-penuh-tentukan-izin-pembelajaran-tatap-muka>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, Pub. L. No. 13, 7 (2007). <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas13-2007StandarKepalaSekolahMadrasah.pdf>.
- "Surat Edaran Walikota Palopo Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Palopo." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, 33 (2003). https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf.
- Waluyo. *Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen, 2021. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/PEDOMAN-PTMP-SD.pdf>.

E. Hasil Penelitian

- Alimuddin, Arbiyani. "Dokumentasi - Jadwal Pelajaran Kelas V A SD Islam Terpadu Darussalam Palopo." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Wawancara - Hasil Belajar." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Wawancara - Kendala Pembelajaran Tatap Muka Terbatas." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Wawancara - Kesiapan Sumber Daya Manusia." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Wawancara - Penataan Bangku Siswa." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Wawancara - Pengadaan Fasilitas Protokol Kesehatan." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Wawancara - Tindak Lanjut." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- Guntur, Achmad. "Foto Dokumentasi - Fasilitas Protokol Kesehatan SD Islam Terpadu Darussalam." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Foto Dokumentasi - Guru Memakaikan Masker Pada Siswa." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Foto Dokumentasi - Proses Vaksinasi Di SD Islam Terpadu Darussalam." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2022.
- . "Foto Dokumentasi - Satgas COVID-19 Yang Melayani Penjemput Siswa." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Foto Dokumentasi - Suasana Pembelajaran Di Kelas IV D." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Foto Dokumentasi - Suasana Pembelajaran Di Kelas V A." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- Paridah. "Wawancara - Dasar Pembelajaran Tatap Muka Terbatas." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Wawancara - Kendala Pembelajaran Tatap Muka Terbatas." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Wawancara - Kesiapan Sumber Daya Manusia." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . "Wawancara - Penerapan Protokol Kesehatan." Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.

- . “Wawancara - Pengadaan Fasilitas Protokol Kesehatan.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Pengaturan Jadwal Pembelajaran.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Pentingnya Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Penyesuaian Kurikulum.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Strategi Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Tindak Lanjut.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- Ulfa. “Dokumentasi - Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV D.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Dokumentasi - Jadwal Pelajaran Kelas IV D SD Islam Terpadu Darussalam Palopo.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Hasil Belajar.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Kendala Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Kesiapan Sumber Daya Manusia.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Penataan Bangku Siswa.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Pengadaan Fasilitas Protokol Kesehatan.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.
- . “Wawancara - Tindak Lanjut.” Palopo: SD Islam Terpadu Darussalam, 2021.

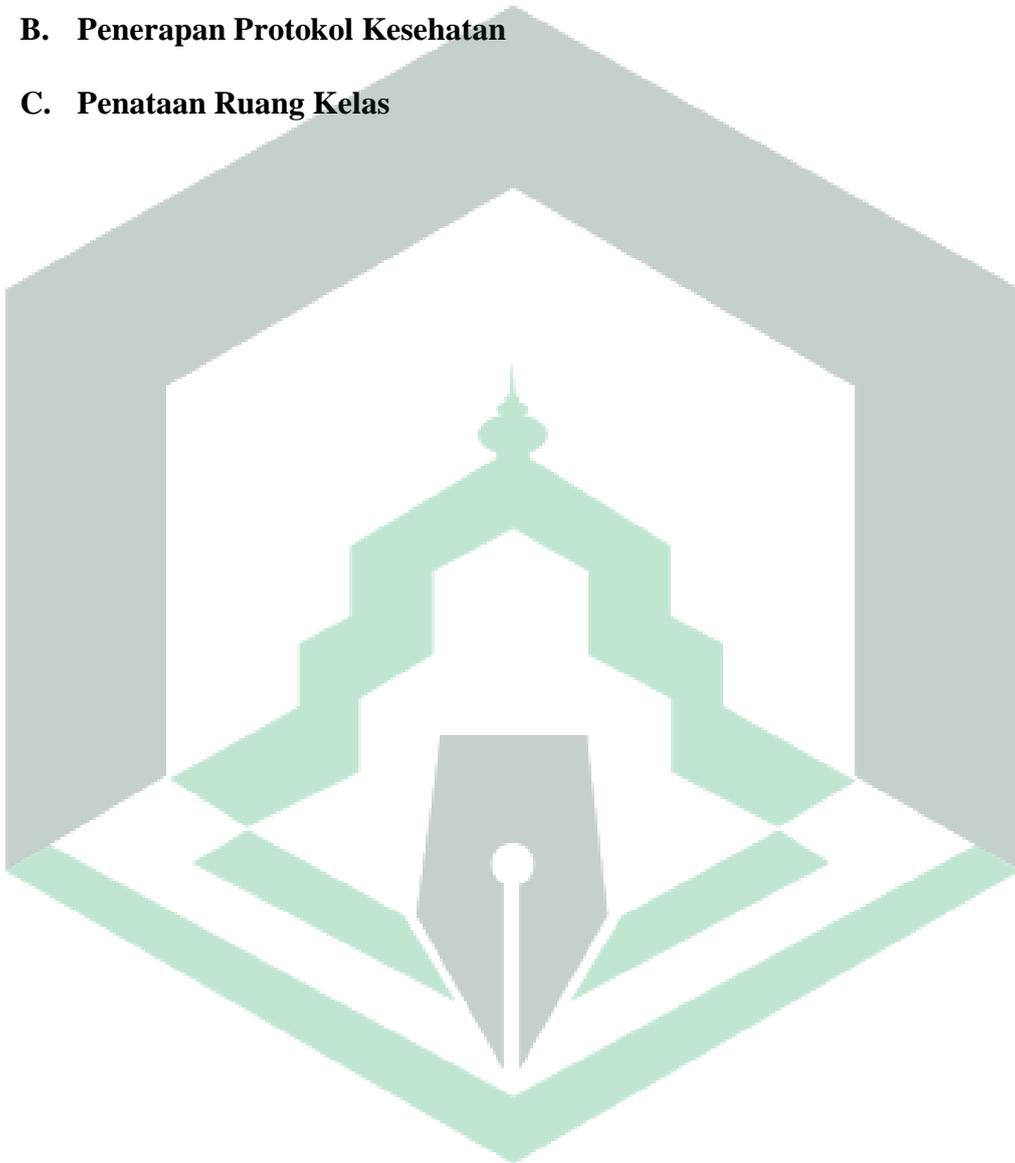


LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

- A. Pengadaan Fasilitas Protokol Kesehatan**
- B. Penerapan Protokol Kesehatan**
- C. Penataan Ruang Kelas**



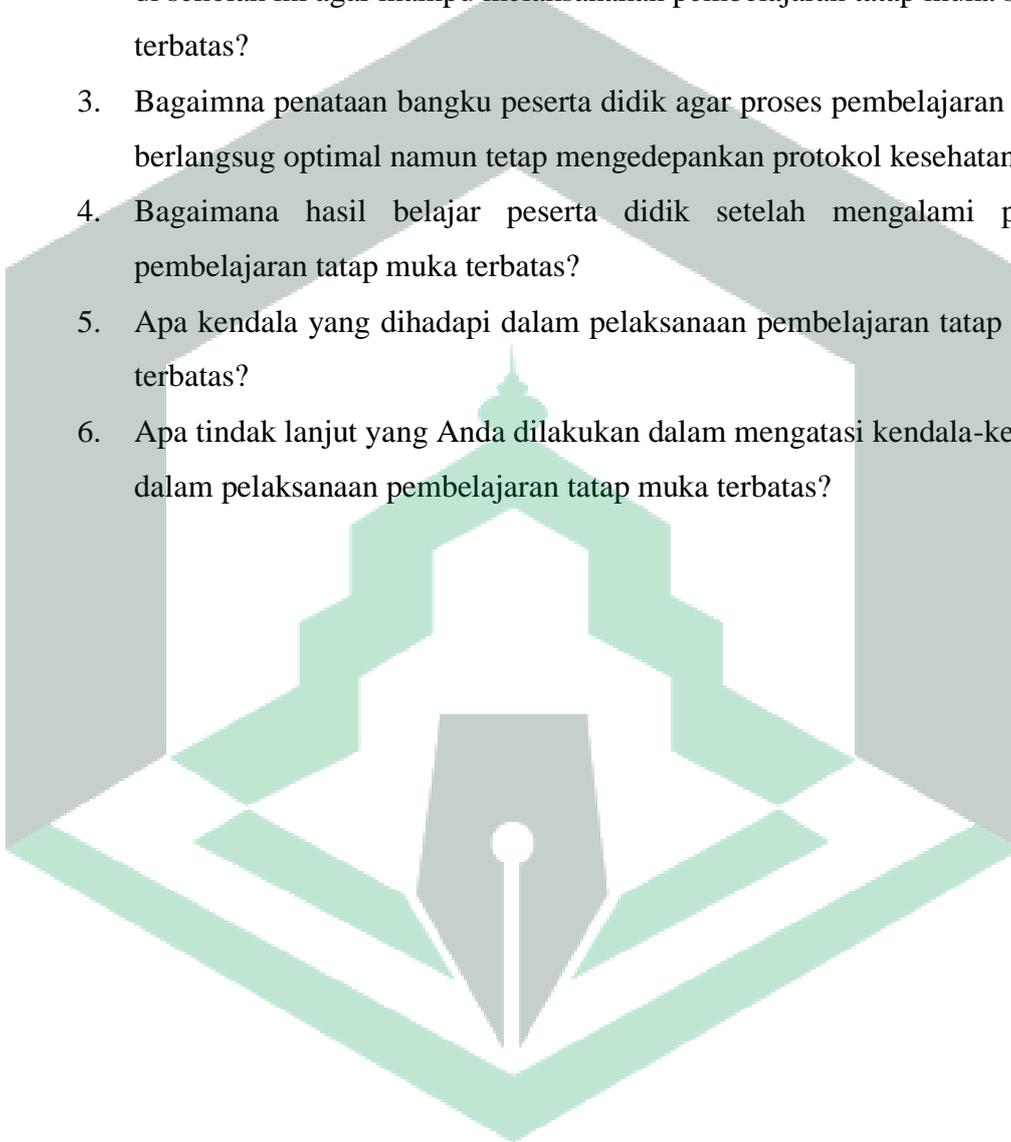
PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Sebagai kepala sekolah, apa strategi yang anda lakukan dalam mengoptimalkan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?
2. Apa dasar pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?
3. Apa urgensi dilaksanakannya pembelajaran tatap muka terbatas yang sedang berlangsung di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo selama pandemi COVID-19?
4. Bagaimana pengadaan fasilitas protokol kesehatan di SD Islam Terpadu Darussalam?
5. Sebagai kepala sekolah, apa langkah yang Anda lakukan dalam mempersiapkan sumber daya manusia di sekolah ini agar mampu melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas?
6. Bagaimana penyesuaian kurikulum terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Daarussalam Palopo?
7. Bagaimana penerapan protokol kesehatan terhadap proses pembelajaran di SD Islam Terpadu Darussalam?
8. Bagaimana penyesuaian jadwal pembelajaran terhadap kondisi pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara terbatas?
9. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?
10. Apa tindak lanjut yang Anda lakukan sebagai kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?

B. Pertanyaan untuk Guru

1. Bagaimana kelengkapan fasilitas protokol kesehatan yang disediakan oleh sekolah pada implementasinya di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?
2. Apa persiapan yang Anda lakukan sebagai salah satu sumber daya manusia di sekolah ini agar mampu melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas?
3. Bagaimana penataan bangku peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung optimal namun tetap mengedepankan protokol kesehatan?
4. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran tatap muka terbatas?
5. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?
6. Apa tindak lanjut yang Anda dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?



Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Sekolah
2. Daftar Nama Guru
3. Visi dan misi
4. Tujuan

B. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

C. Jadwal Pembelajaran

D. Dokumen Hasil Belajar Peserta Didik

E. Foto Dokumentasi



Lampiran 4: Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa 21 Desember 2021

Pukul : 09.30 – 11.00 WITA

Tempat : Ruang Kantor Kepala SD Islam Terpadu Darussalam Palopo

Narasumber : Kepala SD Islam Terpadu Darussalam Palopo (Ibu Paridah)

Peneliti : Sebagai kepala sekolah, apa strategi yang anda lakukan dalam mengoptimalkan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?

Narasumber : Untuk kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka, strategi yang kami lakukan adalah menerapkan protokol kesehatan dalam pembelajaran sesuai peraturan pemerintah sebaik mungkin karena sudah ada pedomannya.

Peneliti : Apa dasar pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi COVID-19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?

Narasumber : Dasar dilaksanakannya pembelajaran tatap muka di sekolah ini adalah arahan sesuai dengan surat edaran walikota Palopo bahwasannya sekolah harus mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas.

Peneliti : Apa urgensi dilaksanakannya pembelajaran tatap muka terbatas yang sedang berlangsung di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo selama pandemi COVID-19?

Narasumber : Menurut saya pentingnya pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini adalah untuk meningkatkan kembali kualitas belajar agar lebih maksimal dan lebih terukur hasilnya dibanding pada saat pembelajaran *online*.

Peneliti : Bagaimana pengadaan fasilitas protokol kesehatan di SD Islam Terpadu Darussalam?

Narasumber : Sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan di sekolah ini, kami melakukan pengadaan perangkat protokol kesehatan berupa wastafel di depan setiap kelas, dan juga ruangan lain seperti di depan ruang guru, gerbang masuk sekolah, dan depan wc. Selain itu juga kami sediakan hand sanitizer dan masker darurat apabila ada peserta didik yang tidak sengaja lupa menggunakan masker atau kehilangan masker di sekolah.

Peneliti : Sebagai kepala sekolah, apa langkah yang Anda lakukan dalam mempersiapkan sumber daya manusia di sekolah ini agar mampu melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas?

Narasumber : Sebelum pembelajaran tatap muka kembali dilakukan, saya mengadakan kegiatan rapat persiapan pembelajaran tatap muka terbatas dan memberikan himbauan kepada guru dan staf mengenai pelaksanaannya berdasarkan peraturan pemerintah.

Peneliti : Bagaimana penyesuaian kurikulum terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?

Narasumber : Sesuai dengan kondisi, sekolah ini menggunakan kurikulum COVID-19 Darurat Berdasarkan keputusan Balitbang No. 018/H/KR/2020.

Peneliti : Bagaimana penerapan protokol kesehatan terhadap proses pembelajaran di SD Islam Terpadu Darussalam?

Narasumber : Seluruh warga sekolah diharuskan menggunakan masker dan membawa hand sanitizer sendiri walaupun sekolah juga menyediakan hand sanitizer. Sekolah juga melarang orang lain yang tidak berkepentingan untuk berada di lingkungan sekolah.

Peneliti : Bagaimana penyesuaian jadwal pembelajaran terhadap kondisi pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara terbatas?

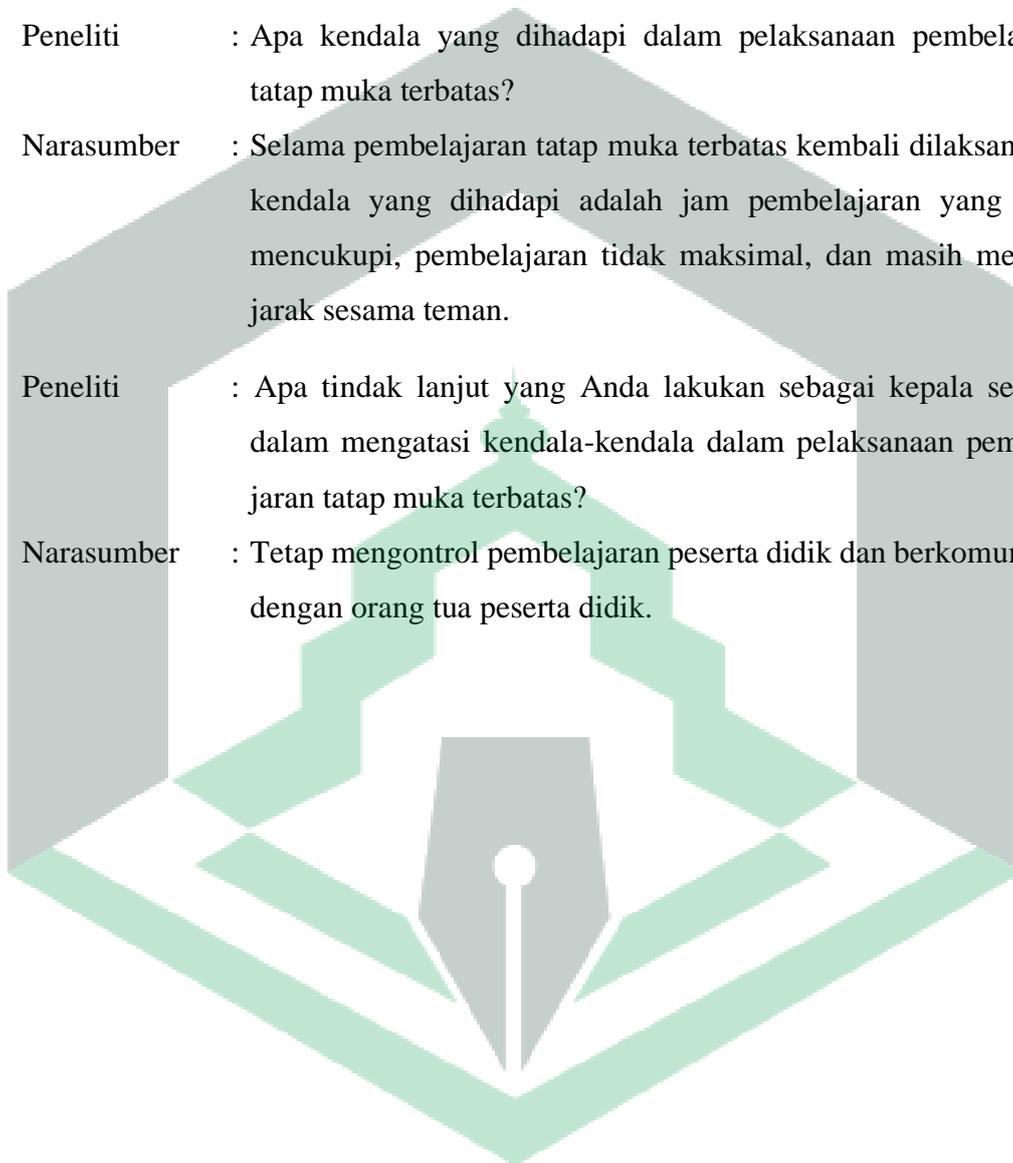
Narasumber : Mata pelajaran tetap mengikuti kurikulum, namun yang dibagi hanya jam masuk peserta didik yang dibagi menjadi dua *shift*.

Peneliti : Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?

Narasumber : Selama pembelajaran tatap muka terbatas kembali dilaksanakan, kendala yang dihadapi adalah jam pembelajaran yang tidak mencukupi, pembelajaran tidak maksimal, dan masih menjaga jarak sesama teman.

Peneliti : Apa tindak lanjut yang Anda lakukan sebagai kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?

Narasumber : Tetap mengontrol pembelajaran peserta didik dan berkomunikasi dengan orang tua peserta didik.



Hari/Tanggal : Rabu 22 Desember 2021
Pukul : 08.30 – 09.30 WITA
Tempat : Ruang Kelas IV D SD Islam Terpadu Darussalam Palopo
Narasumber : Guru Wali Kelas IV D (Ibu Ulfa)

Peneliti : Bagaimana kelengkapan fasilitas protokol kesehatan yang disediakan oleh sekolah pada implementasinya di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?

Narasumber : Kelengkapan fasilitas Prokes di sekolah ini menurut saya sudah cukup baik karena masing-masing kelas terdapat satu buah wastafel untuk para peserta didik dan guru serta tersedianya *hand sanitizer*.

Peneliti : Apa persiapan yang Anda lakukan sebagai salah satu sumber daya manusia di sekolah ini agar mampu melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas?

Narasumber : Kami para guru hanya mengikuti arahan kepala sekolah untuk mempersiapkan tenaga dan mental sebelum pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan.

Peneliti : Bagaimana penataan bangku peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung optimal namun tetap mengedepankan protokol kesehatan?

Narasumber : Setiap bangku yang biasanya diisi oleh dua orang peserta didik, sekarang hanya diisi satu orang peserta didik saja.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran tatap muka terbatas?

Narasumber : Ada peningkatan yang terjadi setelah pembelajaran tatap muka terbatas kembali dilaksanakan walaupun masih ada beberapa yang belum terlalu bisa memahami pelajaran.

Peneliti : Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?

Narasumber : Kendala yang saya hadapi selama pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu saya agak sulit untuk beradaptasi dan menyesuaikan metode pembelajaran setelah pembelajaran daring.

Peneliti : Apa tindak lanjut yang Anda dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?

Narasumber : Jadi, tindak lanjut yang saya lakukan dari kendala tersebut adalah berusaha untuk beradaptasi dengan kondisi yang sedang terjadi.



Hari/Tanggal : Rabu 22 Desember 2021
Pukul : 09.30 – 10.30 WITA
Tempat : Ruang Kelas V A SD Islam Terpadu Darussalam Palopo
Narasumber : Guru Wali Kelas V A (Ibu Arbiyani Alimuddin)

Peneliti : Bagaimana kelengkapan fasilitas protokol kesehatan yang disediakan oleh sekolah pada implementasinya di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo?

Narasumber : Sekolah menyediakan fasilitas protokol kesehatan berupa wastafel serta menghimbau kepada semua peserta didik untuk memakai masker dari rumah dan membawa *hand sanitizer*.

Peneliti : Apa persiapan yang Anda lakukan sebagai salah satu sumber daya manusia di sekolah ini agar mampu melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas?

Narasumber : Saya hanya mengikuti arahan kepala sekolah dan tetap menerapkan protokol kesehatan saat pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan kembali.

Peneliti : Bagaimana penataan bangku peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung optimal namun tetap mengedepankan protokol kesehatan?

Narasumber : Dari total 32 peserta didik hanya 16 peserta didik yang datang setiap *shift*. Oleh karena itu dalam setiap bangku hanya boleh diisi satu peserta didik saja untuk menjaga jarak.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran tatap muka terbatas?

Narasumber : Peserta didik lebih mudah paham setelah pembelajaran TMT kembali dilakukan dan mendapai hasil yang memuaskan.

Peneliti : Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?

Narasumber : Kesulitan saya selama pembelajaran tatap muka yaitu harus memberikan lebih banyak tenaga karena harus menjelaskan materi pelajaran ke peserta didik sebanyak dua kali berdasarkan pembagian *shift*-nya.

Peneliti : Apa tindak lanjut yang Anda dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas?

Narasumber : Saya sebagai pengajar hanya perlu membiasakan diri untuk mengajar dengan pembagian *shift* seperti ini agar pembelajaran dapat tetap berlangsung.



Lampiran 5: Foto Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI



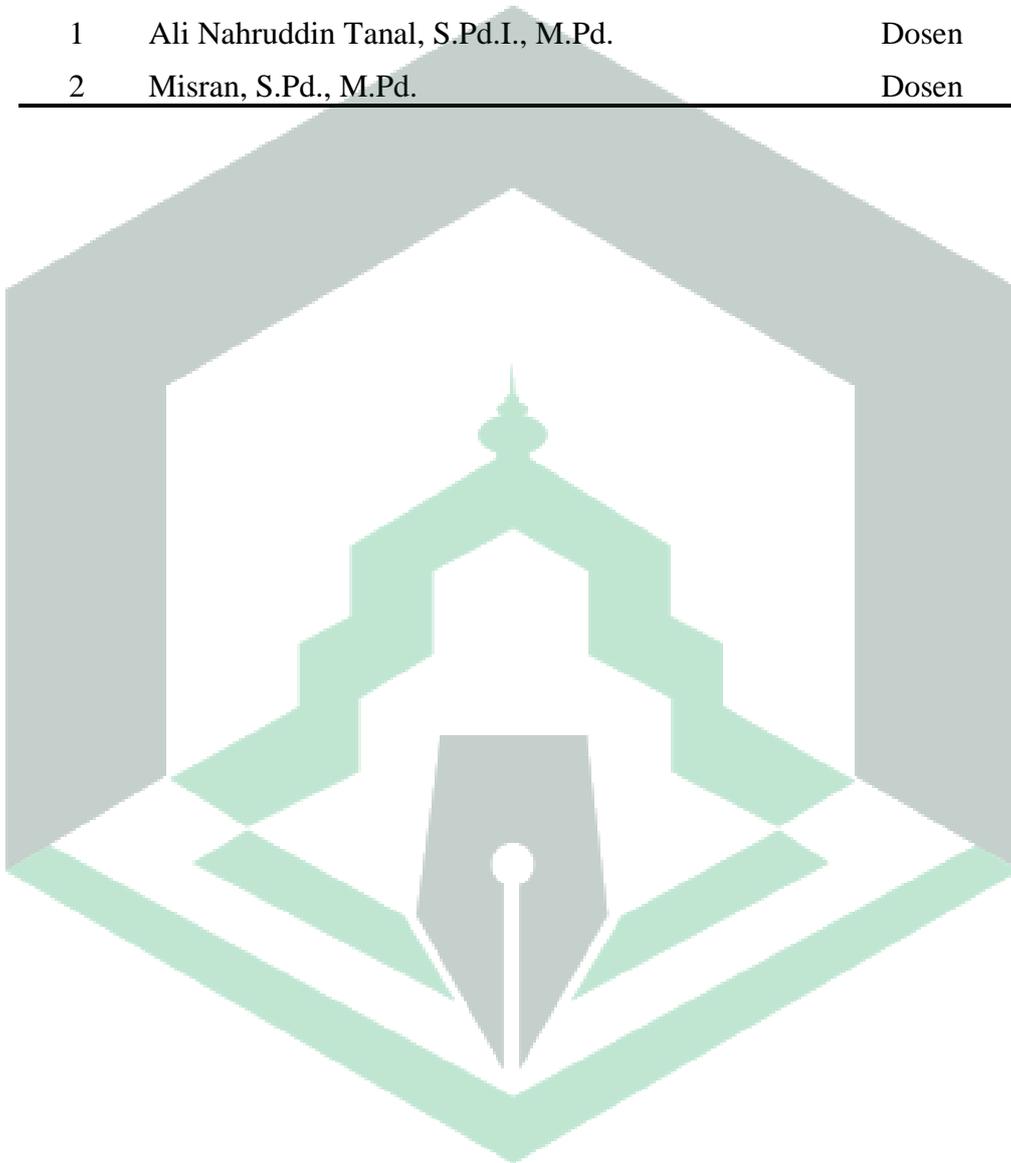




Lampiran 6: Validator Instrumen Penelitian

VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Nama	Pekerjaan
1	Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.	Dosen
2	Misran, S.Pd., M.Pd.	Dosen



Lampiran 7: Izin Penelitian

IZIN PENELITIAN

  
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 9 3 9

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 939/IP/DPMP/TPSP/XII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penderghanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ACHMAD GUNTUR
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Salak No. 9 a Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0206 0056

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD ISLAM TERPADU DARUSSALAM PALOPO

Lokasi Penelitian : SD ISLAM TERPADU DARUSSALAM PALOPO
Lamanya Penelitian : 09 Desember 2021 s.d. 09 Februari 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 10 Desember 2021
Pik. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dap2im 1493 SWG
4. Kapotres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait yang akan melaksanakan penelitian

Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUSSALAM
Alamat : Jl. KH. M. Ramli No. Telp. 0471-24998 Kota Palopo NSS:302196209002 NPSN:40316743
Akreditasi : A

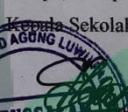
SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/100/SDITD/YLMP/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Darussalam Kota Palopo, menerangkan bahwa :

Nama : ACHMAD GUNTUR
Nim : 16 0206 0056
Tempat Tanggal Lahir : Palopo, 26 Juni 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Selama Pandemi Covid – 19 di SD Islam Terpadu Darussalam Palopo

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darussalam Kota Palopo pada tanggal 09 Desember 2021 s.d. 09 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 April 2022
Kepala Sekolah,

**DARUSSALAM TERPADU**
Pd.SD.MM
NIP. 1971199203 2 030

Lampiran 10: Hasil Plagiasi

HASIL PLAGIASI



RIWAYAT HIDUP



Achmad Guntur, lahir di Kota Palopo pada tanggal 26 Juni 1998. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muhammad Ali Abbas dan Ibu Risma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Salak, no. 9A, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 32 Lagaligo. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Palopo hingga selesai pada tahun 2013. Kemudian setelahnya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Palopo. Setelah lulus pada jenjang SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Selama menempuh Pendidikan di kampus, penulis penulis juga tergabung dalam organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Sedangkan di luar kampus, penulis ikut tergabung dalam *Komunitas Stand Up Comedy Palopo* dan grup *Vidgram Koladange* sebagai wadah bagi penulis dalam menyalurkan bakat yang penulis kembangkan.